

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RENDAHNYA
MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN
(Studi Kasus Masyarakat Desa Lestari Kecamatan
Tomoni Kabupaten Luwu Timur)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

WIRANTI
18 0402 0227

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RENDAHNYA
MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN
(Studi Kasus Masyarakat Desa Lestari Kecamatan
Tomoni Kabupaten Luwu Timur)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**Pembimbing:
Hendra Safri, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiranti
NIM : 18 0402 0227
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Faktor-faktor yang Memengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Masyarakat Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya di batalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Wiranti

NIM 18 0402 0227

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Faktor-faktor yang Memengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Masyarakat Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur) yang ditulis oleh Wiranti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0227, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, Tanggal 19 Agustus 2022 Miladiyah bertepatan dengan 21 Muharam 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 September 2022

TIM PENGUJI

- | | | | |
|----|--------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. | Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua sidang | (.....) |
| 2. | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Penguji I | (.....) |
| 4. | Akbar Sabani, S.EI., M.A. | Penguji II | (.....) |
| 5. | Hendra Safri, S.E., M.M | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP. 19790724 200312 1 002


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Masyarakat Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur)” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam di haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus di selesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa penyelesaian penulisan skripsi ini, banyak kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Alimun dan Ibunda Srianah yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. Memohonkan keselamatan dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik

secara moril maupun materil. Semoga kedua orang tua tercinta senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M,Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak.,CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah Bapak Hendra Safri, S.E., M.M. dan sekretaris Prodi Ibu Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc beserta seluruh dosen yang telah memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Palopo.

4. Bapak Hendra Safri, S.E., M.M. juga selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan koreksi, saran, masukan serta motivasi penulis selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi.
5. Penguji I Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. dan Penguji II Bapak Akbar Sabani, S.E.I., M.E yang senantiasa memberikan kritikan dan masukan yang membangun dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Zainuddin S, S.E., M.Ak selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan masukan selama proses pembelajaran hingga penyelesaian skripsi.
7. Kepala Perpustakaan Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., dan seluruh Staf Perpustakaan yang selama ini telah membantu penulis dalam memfasilitasi berbagai referensi yang dibutuhkan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
8. Bapak Suharno selaku Kepala Desa Lestari, Kec. Tomoni, Kab. Luwu Timur, beserta instansi-instansi dan Staf Desa yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
9. Saudara dan saudari tercinta atas nama Hainun dan Inggar Utami serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dengan penuh kasih sayang serta memberikan bantuan moril dan materil, motivasi hingga sekarang tanpa mengenal lelah.
10. Siti Fatona, Masnika, Selviani, Diah Islamiati, Ika Yulia Safitri, dan Siti Nurdianingsih selaku kerabat dekat penulis yang telah banyak membantu

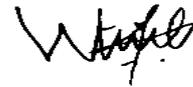
dan senantiasa memberikan dorongan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.

11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah terkhusus kepada teman-teman kelas PBS/C Angkatan 18, dan teman-teman Magang Kelompok 2 BSI Tomoni, serta teman Posko KKN-KS Angkatan XL Desa Lumbewe Kec. Burau, Kab. Luwu Timur yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, dan inspirasi dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan selama proses penyusunan hingga penyelesaian tugas akhir ini. Akhir kata, mudah-mudahan hal ini bernilai ibadah dan memperoleh pahala dari Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Palopo, 27 Maret 2022

Penulis



Wiranti

NIM 18 0402 0227

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يِ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وِ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haura*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ا يَ ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عُدُو : 'aduwwun

Jika huruf *و* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِي : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ا ل م* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-maṣlaḥa

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاَللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *billāh* *dinullāh*

Adapun *tā' marbuṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

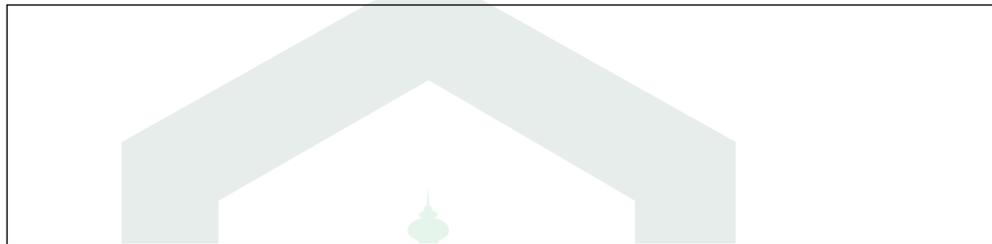
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:



B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
QS .../...:	= QS al-Baqarah: 267, QS Āl-An'am: 141, QS At-Taubah: 103&35.
HR	= Hadis Riwayat
VIF	= <i>Variant Inflations Factor</i>
SK	= Surat Keterangan
KK	= Kepala Keluarga
SPSS	= <i>Statistic Product And Service Solution</i>
UPZ	= Unit Pengumpulan Zakat

C. DAFTAR ISTILAH

Beberapa istilah yang dibakukan adalah:

1. *Asnaf*

Merupakan orang-orang yang berhak menerima zakat.

2. *Ijma'*

Merupakan kesepakatan ulama.

3. *Lughat*

Adalah ilmu untuk mengetahui arti setiap kata Al-Qur'an.

4. *Maalayah ijtima'iyah*

Adalah amalan-amalan ibadah yang lebih banyak dilakukan menggunakan sarana harta benda atau ibadah yang diwujudkan dalam bentuk pemberian harta atau terkait dengan harta.

5. *Mustahiq*

Merupakan orang yang berhak menerima zakat.

6. *Muzakki*

Merupakan orang yang mengeluarkan zakat.

7. *Slovin*

Adalah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.

8. *Spearman Brown*

Adalah rumus yang menghubungkan realibilitas psikometrik dengan panjang tes dan digunakan oleh psikometri untuk memprediksi realibilitas tes setelah mengubah panjang tes.

9. *Shadaqah*

Merupakan pembuktian.

10. *Sufwatu sya'i*

Merupakan pemurnian sesuatu.

11. *Syara'*

Adalah hak Allah.

12. *Taharah*

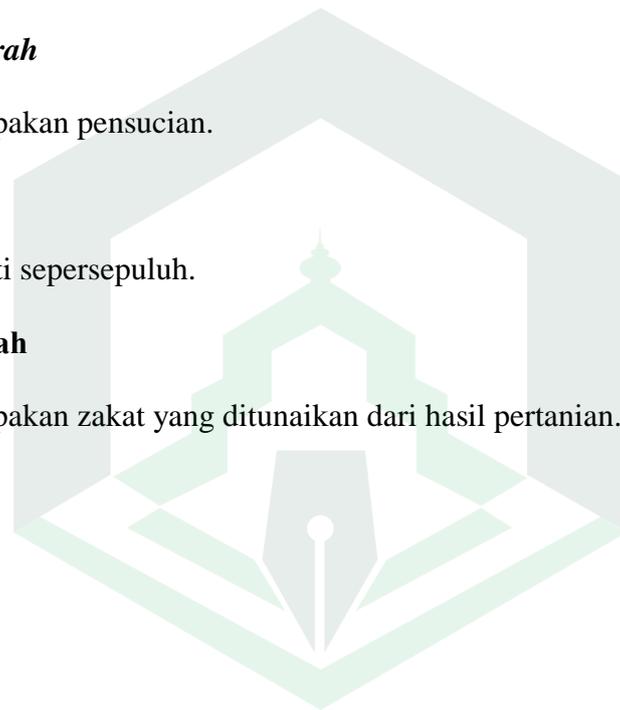
Merupakan pensucian.

13. *Ushr*

Berarti sepersepuluh.

14. *Zira'ah*

Merupakan zakat yang ditunaikan dari hasil pertanian.



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT	xxi
DAFTAR HADIS	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
ABSTRAK	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Landasan Teori.....	16
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Definisi Operasional	35
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	42

I. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Ayat 1 Q.S Al-An'am: 141	4
Ayat 2 Q.S At-Taubah: 103	17
Ayat 3 Q.S Al-Baqarah: 267	20



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Kadar Zakat Pertanian	21
Hadis Tentang Nisab Zakat Pertanian.....	22



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data UPZ Desa Lestari Tahun 2021	6
Tabel 3.1	Interval Skala Likert	40
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	51
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	52
Tabel 4.4	Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pemahaman	53
Tabel 4.5	Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kesadaran	54
Tabel 4.6	Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Sosialisasi	56
Tabel 4.7	Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pendapatan	58
Tabel 4.8	Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan	59
Tabel 4.9	Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.15	Hasil Uji T (Uji Parsial)	70
Tabel 4.16	Hasil Uji F	71
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi	72



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Desa Lestari.....	49
Gambar 4.2	Grafik P-Plot.....	66
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian di DPMPTSP
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian di Desa Lestari
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 9 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 10 Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 11 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Wiranti, 2022, “*Faktor-faktor yang Memengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Masyarakat Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hendra Safri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu sebesar 150 orang muzakki wajib zakat pertanian di Desa Lestari dengan jumlah responden sebanyak 60 muzakki. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan regresi linear berganda melalui program SPSS versi 20. Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemahaman, sosialisasi dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur, sedangkan variabel kesadaran dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari. Dimana faktor pemahaman dengan tingkat signifikan 0,001 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,531 > 2,004$). Faktor kesadaran dengan tingkat tidak signifikan 0,444 dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,771 < 2,004$). Faktor sosialisasi dengan tingkat signifikan 0,017 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,417 > 2,004$). Faktor pendapatan dengan tingkat signifikan 0,014 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($-2,638 > 2,004$). Faktor kepercayaan dengan tingkat tidak signifikan 0,319 dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,005 < 2,004$). Secara simultan juga menunjukkan hasil bahwa kelima variabel faktor tersebut berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari dengan tingkat signifikan 0,002.

Kata Kunci: Pemahaman, Kesadaran, Sosialisasi, Pendapatan, Kepercayaan, Minat.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk salah satu rukun (rukun keempat) dari rukun islam yang lima, sebagaimana diungkapkan dalam berbagai hadits nabi, sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'luum minad-diin bidh-dharuurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang.

Di dalam Al-Qur'an terdapat pula berbagai ayat yang memuji orang-orang yang secara sungguh-sungguh menunaikan zakat, dan sebaliknya memberikan ancaman bagi orang yang sengaja meninggalkan zakat. Karena itu Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq bertekad memerangi orang-orang yang shalat, tetapi tidak mau mengeluarkan zakat. Salah satu sebab belum berfungsinya zakat sebagai instrumen pemerataan dan belum terkumpulnya zakat secara optimal di lembaga-lembaga pengumpulan zakat, karena pengetahuan masyarakat terhadap harta yang wajib dikeluarkan zakatnya masih terbatas pada sumber-sumber konvensional yang secara jelas dinyatakan dalam Al-Qur'an dan hadits dengan persyaratan tertentu.¹

Disisi lain, terdapat banyak hal yang menjadi masalah atau problem bagi manusia, dalam kehidupan sehari-hari timbul gejala akibat kesenjangan diantara

¹ D Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 1-2 <<https://books.google.co.id/books?id=a6o2sAU07XkC>>.

manusia yang sulit dikontrol, orang kaya yang dititipi harta melimpah tidak menjalankan tugasnya dalam menolong fakir miskin yang membutuhkan. Salah satu ajaran islam yang bertujuan mengatasi kesenjangan dan gejolak sosial tersebut adalah zakat, zakat yang menjadi salah satu tiang penyangga bagi tegaknya islam serta menjadi kewajiban bagi pemeluknya, membawa misi memperbaiki hubungan horizontal antara sesama manusia, sehingga pada akhirnya mampu mengurangi gejolak akibat problematika kesenjangan dalam hidup mereka.²

Hukum zakat akan mampu menciptakan kehidupan masyarakat yang seimbang antara kaum yang tidak punya dan kaum yang punya. Zakat merupakan solusi untuk mengatasi dan mengurangi kemiskinan, ketimpangan serta pengangguran, sejak zaman Nabi hingga sekarang. Zakat merupakan poros dan pusat keuangan negara dalam Islam yang meliputi bidang moral, sosial, dan ekonomi.³

Hafidhuddin (2011) menyatakan bahwa salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk menggali potensi zakat yaitu dengan cara sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan hukum dan hikmah zakat, harta objek zakat sekaligus tata cara perhitungannya.⁴

Sebelum manusia diciptakan oleh Allah, telah disiapkan terlebih dahulu apa yang diperlukan manusia itu. Bahkan yang paling banyak diperlukan manusia

² Qodariah Barkah, dkk, *Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf* (Jakarta: Prenada Media, 2020), 2-3 <<https://books.google.co.id/books?id=I7XyDwAAQBAJ>>.

³ Nur Insani, *Hukum Zakat Peran BAZNAS Dalam Pengelolaan Zakat* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 3 <<https://books.google.co.id/books?id=czg7EAAAQBAJ>>.

⁴ Nurul Huda, *Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 28, <https://books.google.co.id/books?id=RdXPDwAAQBAJ>.

adalah hasil bumi (pertanian). Hasil pertanianlah yang merupakan sumber kehidupan manusia yang paling penting. Tanaman apapun yang ditanam wajib dikeluarkan zakatnya sebagai tanda bersyukur kepada Allah, apabila telah memenuhi syarat-syaratnya.⁵

Zakat pertanian pada masa awal Islam tidak dikenal dengan sebutan zakat melainkan dikenal dengan sebutan 'Ushr, yang berarti sepersepuluh, yaitu pajak tanah yang dibebankan kepada kaum muslimin saat itu. Karena sepersepuluh ini adalah kewajiban yang dibayar ketika ada hasil, maka bila atas kehendak Tuhan produksi atau panen gagal, maka kewajiban membayarnya dengan sendirinya menjadi hilang. Pada perkembangan selanjutnya 'ushr inilah yang dikenal dengan sebutan zakat pertanian atau zakat *zira'ah* dengan mengadopsi pendapat Imam Syafi'i dan Imam Malik.⁶

Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian berupa tumbuh-tumbuhan, atau tanaman yang bersifat ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan dan lain-lain yang merupakan makanan pokok dan dapat disimpan. Zakat pertanian tidak tergantung dari berlalunya tempo satu tahun, oleh karena benda yang dizakatkan itu merupakan produksi atau hasil yang diberikan oleh tanah artinya bila produksi itu diperoleh, yang merupakan wajibnya zakat. Para ulama telah sepakat (ijmak)

⁵ Muhammad Idi Kurniadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Masyarakat Dalam Mengeluarkan Zakat Hasil Pertanian (Studi Kasus Di Desa Bangunsari Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah)," Skripsi (2020), 2.

⁶ Abd. Wahed, *APLIKASI ZAKAT ZIRA'AH (PERTANIAN) PADA MASYARAKAT DAERAH ALIRAN SALURAN KIRICEKDAM SAMIRAN PROPO PAMEKASAN*, Fiqih (Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 10-11 <<https://books.google.co.id/books?id=Ihz-DwAAQBAJ>>.

tentang wajibnya zakat pertanian sebesar 10% atau 5% dari keseluruhan hasil tani, sekalipun mereka berbeda pendapat tentang ketentuan-ketentuan lain.⁷

Al-Qur'an juga menjelaskan tentang kewajiban mengeluarkan zakat, bahwa apapun hasil pertanian, baik tanaman keras maupun tanaman lunak (muda) seperti sayur-sayuran, singkong, jagung, padi, dan sebagainya wajib dikeluarkan zakatnya yang sudah mencapai nishabnya pada waktu panen.⁸

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُمُ وَالزَّيْتُونَ وَالزُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Terjemahnya:

“Dan dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”. (Q.S Al-An'am: 141).⁹

Penafsiran menurut M. Quraish Shihab, ayat diatas menyatakan “makanlah dari buahnya bila ia berbuah” hanya Allah SWT yang menciptakan Zaitun dan tanaman-tanaman lainnya dalam keadaan yang bermacam-macam rasa, bentuk dan aromanya, Allah melimpahkan anugerah kepada manusia dengan memberikan makanan untuk kita mengambil manfaatnya. Ayat diatas juga perintah zakat maka paling tidak yang disebutkan dalam ayat diatas termasuk yang wajib dizakati,

⁷ Muhammad Idi Kurniadi, “Faktor Penyebab Rendahnya Masyarakat Dalam Mengeluarkan Zakat Hasil Pertanian (Studi Kasus Di Desa Bangunsari Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah)”, Skripsi (2020), 2.

⁸ Muhammad Amin Summa, *Panduan Zakat Praktis* (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2003), 55.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2010), 146.

bahkan Abu Hanifah berpendapat bahwa segala hasil bumi apapun itu jenisnya wajib dizakati jika sudah memenuhi syarat-syaratnya.¹⁰

Untuk hasil pertanian diketahui nishabnya adalah 5 wasaq atau setara dengan 653 kg (gabah kering). Jika hasil pertanian itu selain makanan pokok seperti sayur-sayuran, buah-buahan, dll maka nishabnya disetarakan dengan harga nishab dari makanan pokok yang paling umum didaerah tersebut.¹¹

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa pertanian merupakan bagian terpenting dalam mengembangkan zakat, karena dapat dilihat dari berkembang atau tidaknya sektor pertanian, akan berpengaruh dalam pencapaian zakat hasil pertanian. Oleh karena itu, bidang pertanian perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari semua pihak, termasuk pemerintah itu sendiri supaya potensi dari petani untuk menunaikan haknya dalam membayar zakat hasil pertaniannya semakin besar serta dapat mencapai tujuan zakat yang sesungguhnya yaitu kesejahteraan umat juga tercipta dengan baik dan efisien.

Dalam kenyataannya dilingkungan masyarakat terkhususnya di Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur terlihat masih minim bahkan belum ada kesadaran penuh masyarakat tentang zakat pertanian. Hal ini disebabkan didalam lingkungan masyarakat masih banyak permasalahan yang sering terjadi ketidaksesuaian antara teori dan praktek serta dapat memberikan dampak hukum baik secara perorang maupun sekelompok orang, utamanya dalam pengetahuan mereka terhadap nilai-nilai prinsip seperti nilai-nilai sosial

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 317.

¹¹ Zakatpedia, "Zakat Pertanian," 2015, <https://zakatpedia.com/services/zakat-pertanian>.

kemasyarakatan yang terus meningkat cepat sebagai suatu nilai yang dinamakan sebagai nilai komodernan (modernisasi).

Adapun jumlah muzakki yang melakukan penghimpunan zakat pertanian hasil panennya di UPZ Desa Lestari, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur tahun 2021 masih rendah. Dibawah ini data yang menunjukkan rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian dengan kadar 5% dan nisab zakat pertanian adalah 5 wasaq = 653 kg gabah kering. Sedangkan harga gabah kering perkilo sebesar Rp5.000 jadi minimal nisab zakat pertanian adalah Rp3.265.000 dan jumlah minimal yang wajib dikeluarkan adalah Rp 163.250.

Tabel 1.1
Data UPZ Desa Lestari, Kec Tomoni, Kab. Luwu Timur
Tahun 2021

No	Nama Muzakki	Pendapatan	Jumlah Yg di Zakatkan dengan Kadar 5%
1	Surahman	20.000.000	1.000.000
2	Sarmun	26.250.000	1.312.000
3	Sunar K	20.000.000	1.000.000
4	Saino	25.000.000	-
5	Misdi T	23.000.000	-
6	Mujeb	20.000.000	-
7	Nasito	22.000.000	-
8	Ahmad Wahno	18.000.000	-
9	Sudar	15.000.000	-
10	Jumingin	13.000.000	650.000
11	Suwono	20.500.000	-
12	Sairin	14.000.000	-
13	Sahwin	15.500.000	760.000
14	Paino	17.000.000	-
15	Tugiat K	22.000.000	1.100.000
16	Sugimin	30.000.000	1.500.000
17	Samad Ello	25.000.000	-
18	Kasiman Ello	32.000.000	-
19	Sarmingun	22.000.000	-
20	Tukiyo	18.000.000	-

21	Rajimin	22.000.000	1.000.000
22	Sukirno	25.000.000	1.000.000
23	Jumeno	20.000.000	-
24	Paidi S	17.500.000	-
25	Misran S	68.000.000	3.400.000
26	Sutrisno	30.000.000	-
27	Sugito	27.000.000	-
28	Wisono	20.000.000	-
29	Sugatno K	40.000.000	2.000.000
30	Sri Wahono	10.000.000	500.000
31	Mulyono	25.000.000	1.000.000
32	Jafaruddin	13.500.000	-
33	Ponimin Paini	12.000.000	-
34	Suryanto	15.000.000	500.000
35	Gino	45.000.000	2.000.000
36	Sriono	16.000.000	-
37	Parsiwan	13.000.000	-
38	Ridwan T	21.500.000	-
39	Slamet J.	15.000.000	-
40	Sugiono	18.000.000	-
41	Saiman	10.000.000	400.000
42	Tukirin	20.000.000	-
43	Ponimin P	10.000.000	-
44	Muhajir	7.400.000	370.000
45	Muhlisin	7.000.000	335.000
46	Rosiman	35.000.000	1.553.000
47	Darimun P	13.500.000	-
48	Tamrin D.	22.000.000	-
49	Sukatno	27.000.000	-
50	Sodiran	12.500.000	573.000
51	Hendra Ulbiono	15.000.000	-
52	Suyatman	16.000.000	-
53	Tumijan	25.000.000	1.150.000
54	Suyanto	20.500.000	1.025.000
55	Ariadi, S.Kom	20.000.000	1.000.000
56	Rubio	21.000.000	-
57	Nursalam	18.500.000	-
58	Supriadi T	10.000.000	-
59	Misriadi R	8.000.000	-
60	Miswanto R	20.000.000	-
61	Sunatar	20.000.000	-
62	Sugianto	24.000.000	1.200.000
63	Ahmad Sujani	100.000.000	5.000.000
64	Sugiono Suhud	32.000.000	-

65	Sungep AS	27.000.000	-
66	Aib Jaya Winata	12.000.000	-
67	Japar	8.000.000	400.000
68	Rahman K	14.000.000	-
69	Sukiyat NP	17.000.000	-
70	Ngatiran	20.000.000	-
71	Juneng	30.000.000	1.000.000
72	Sairin Mad Rejo	24.000.000	-
73	Muali	7.000.000	-
74	Ety S	8.000.000	400.000
75	Teguh Priono	42.500.000	2.125.000
76	Sadikin	20.000.000	-
77	Suyatno K	18.000.000	-
78	Misran	22.000.000	-
79	Sakri	30.000.000	-
80	Baslan Aco	10.000.000	500.000
81	Simun	15.000.000	-
82	Nurli	20.000.000	-
83	Susilo	30.000.000	1.500.000
84	Rasikum	60.000.000	3.000.000
85	Dedi Sumario	14.000.000	-
86	Suwarno	10.000.000	-
87	Tugiat, S.Ag	45.000.000	2.250.000
88	Sukirno	22.000.000	-
89	Sutarto	25.000.000	-
90	Harun	20.000.000	-
91	M.Toha	28.000.000	-
92	Suparman	14.000.000	700.000
93	Tarsimin	6.000.000	300.000
94	Suhud	11.000.000	-
95	Budianto	14.000.000	-
96	Marsan	15.500.000	-
97	Nur Salam	20.000.000	-
98	Rahmad	15.000.000	750.000
99	Sukro	9.000.000	-
100	Hamba ALLAH	6.000.000	300.000
101	Jumidi	40.000.000	2.000.000
102	Subur M	10.000.000	-
103	Jupri Sirep	21.000.000	-
104	Hariyono	18.000.000	-
105	Muchtar	14.300.000	715.000
106	Ginar	15.000.000	-
107	Jupriadi	20.000.000	1.000.000
108	Masyono	17.000.000	-

109	Wiyadi	20.000.000	-
110	M. Jupri S	10.000.000	500.000
111	Sutrisno Ta'lim	7.000.000	-
112	Rasam	16.000.000	-
113	Jumiran	40.000.000	2.000.000
114	Minar	25.000.000	-
115	Tarno	13.000.000	-
116	Angger Jordi	25.680.000	1.134.000
117	Tarmuh	14.000.000	-
118	Rudianto	20.000.000	-
119	Khoirun	18.000.000	-
120	Supantio	44.000.000	2.200.000
121	Sugianto.J	20.000.000	-
122	Mustakim	22.000.000	-
123	Nanang Adi Candra	13.000.000	-
124	Ahmad Basri	15.000.000	-
125	Suranto	20.000.000	-
126	Usman	20.000.000	1.000.000
127	Parsiwan	18.000.000	-
128	Riski M	25.000.000	1.000.000
129	Lanjar	25.000.000	1.250.000
130	Ngadi	12.000.000	-
131	Hans Tjandra	15.000.000	-
132	Srianto	20.000.000	820.000
133	Miswono	17.000.000	-
134	Juminto	14.000.000	-
135	Kadi Wongso	25.000.000	-
136	Sakrip	60.000.000	3.000.000
137	Sakri Painem	18.000.000	-
138	Muh.Jafar	21.000.000	-
139	Juremi	20.000.000	1.000.000
140	Paijan	16.500.000	-
141	Sutiarni	14.000.000	-
142	Ponimin Paini	16.000.000	-
143	Suprani	8.000.000	-
144	Misran K	20.000.000	1.000.000
145	Suwandi	10.000.000	-
146	Juminah	12.000.000	-
147	Suharno	25.000.000	-
148	Boimin	70.000.000	3.500.000
149	M.Khoiri Udi S	27.000.000	1.350.000
150	Tukidi	15.000.000	-

Sumber: Skretaris UPZ Desa Lestari

Dari data di atas dapat menunjukkan bahwa dari 150 muzakki wajib zakat yang menunaikan zakat hasil pertaniannya hanya 53 orang dengan total penerimaan sebesar Rp 68.022.000 pada panen musim kedua bulan Oktober 2021. Dari sinilah dapat diketahui bahwasannya masih sangat rendah minat muzakki membayar zakat pertanian di Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

Kesadaran masyarakat mengenai zakat pertanian terkhususnya masyarakat di Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur yang mayoritasnya sebagai petani padi masih kurang disebabkan kurang mendalamnya sosialisasi tentang zakat pertanian dikalangan masyarakat petani. Dimana kurangnya kesadaran masyarakat tentang zakat pertanian maka berakibat banyaknya masyarakat petani yang tidak menunaikan zakat hasil pertaniannya. Menurut masyarakat yang terpenting dilakukan setelah panen yaitu sedekah. Mereka beranggapan bahwa dengan melakukan sedekah itu sudah cukup untuk menggugurkan kewajiban mereka dalam menunaikan perintah Allah. Disamping pendapatan masyarakat yang belum sepenuhnya bisa menunaikan zakat dikarenakan pendapatan yang naik turun setiap masa panen. Dimana masyarakat juga belum sepenuhnya percaya terhadap lembaga unit pengumpulan zakat di Desa Lestari.

Penelitian ini merupakan hasil observasi yang dilakukan di Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan dari observasi yang dilakukan peneliti ternyata membuktikan bahwa terjadi ketidaksesuaian antara teori dan praktek tentang zakat pertanian di Desa

Lestari dimana masih banyak masyarakat yang tidak membayar zakat pertanian, meskipun mayoritas masyarakat di Desa Lestari memiliki mata pencaharian sebagai petani. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membayar zakat hasil pertanian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor pemahaman memengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian?
2. Apakah faktor kesadaran memengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian?
3. Apakah faktor sosialisasi mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian?
4. Apakah faktor pendapatan memengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian?
5. Apakah faktor kepercayaan memengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian?
6. Apakah faktor pemahaman, kesadaran, sosialisasi, pendapatan, kepercayaan memengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pemahaman terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian.

2. Untuk mengetahui pengaruh faktor kesadaran terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosialisasi terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendapatan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian.
5. Untuk mengetahui pengaruh faktor kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian.
6. Untuk mengetahui pengaruh faktor pemahaman, kesadaran, sosialisasi, pendapatan, kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan terutama dibidang zakat pertanian. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian kedepannya.

2. Secara Praktis

Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 dan sebagai pengalaman untuk pribadi peneliti sendiri.

Bagi masyarakat Desa Lestari, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan minat masyarakat membayar zakat pertanian. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pengembangan kesadaran masyarakat Desa Lestari

terkait akan pentingnya menunaikan zakat pertanian setiap menuai hasil panennya.

Bagi Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk mempertimbangkan penerimaan zakat melalui Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan yaitu bertujuan untuk memperoleh bahan perbandingan dan acuan, serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Fathuddin (2018) mengangkat judul “Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Dengan Penguatan Pendapatan Pertanian (Studi Pada Masyarakat Kec Mapili Kab Polman)” menyatakan bahwa berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan SPSS dalam mengestimasi data yang ada dalam penelitian ini. Secara parsial pemahaman dan kesadaran muzakki berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan zakat hasil pertanian. Pendapatan memoderasi kesadaran muzakki terhadap kepatuhan membayar zakat, namun tidak mampu memoderasi pemahaman muzakki terhadap kepatuhan membayar zakat.¹²

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh pemahaman dan kesadaran muzakki terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian, sedangkan penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya

¹² Fathuddin, “Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Dengan Menguatkan Pertanian,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 4–5.

minat masyarakat membayar zakat pertanian. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

2. Mislahul Fauziyah (2019) mengangkat judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Pertanian (Studi di Desa Karangagung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan)” menyatakan bahwa hasil penelitian yang diperoleh yakni variabel keimanan, sosialisasi, pendapatan, kepedulian sosial dan kepuasan berpengaruh secara parsial terhadap minat muzakki membayar zakat pertanian dengan nilai signifikansi $<0,05$. Sedangkan variabel pemahaman zakat dan pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat muzakki membayar zakat pertanian di Desa Karangagung dengan nilai signifikansi $<0,05$.¹³

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dimana penelitian terdahulu berfokus pada faktor yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat pertanian, sedangkan penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

3. Rafiuddin (2019) mengangkat judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Berzakat Di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Kecamatan Ganra (Studi Masyarakat Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng)” berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat zakat adalah: a. Kepercayaan berpengaruh

¹³ M Fauziyah, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Pertanian: Studi Di Desa Karangagung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan,” 2019, v, <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/38468>.

secara positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini menunjukkan bahwa muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan; b. Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini menunjukkan bahwa seorang yang beriman akan memiliki keyakinan bahwa dirinya berkewajiban mengeluarkan zakat, serta sudah menyadari kedudukan zakat dalam agamanya; c. Pendapatan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan masyarakat belum tentu berdampak positif bagi minat zakat masyarakat melalui UPZ.¹⁴

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dimana penelitian terdahulu berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat berzakat di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), sedangkan penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Zakat

a) Pengertian Zakat

Secara terminologis (*lughat*), zakat berarti tumbuh dan berkembang, kesuburan atau bertambah atau dapat pula berarti membersihkan atau menyucikan. Sedangkan secara etimologis (*syara'*), zakat diartikan sebagai

¹⁴ Rafiuddin, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Berzakat Di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Kecamatan Ganra (Studi Masyarakat Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng)*, Skripsi (2019), xvii.

sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada golongan yang berhak (*asnaf zakat*), disamping mengeluarkan sejumlah lain sebagai infak dan sedekah.¹⁵ Fungsi zakat sebagai pembersih jiwa sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat At-Taubah 9:103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Ambillah zakat dari sebahagian harta mereka, dengan zakat itu engkau membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa engkau itu menjadi ketentraman bagi jiwa mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.¹⁶

Penafsiran ayat di atas menurut Al-Maraghi menjelaskan tentang perintah Allah sebagai pemimpin mengambil sebagian sedekah atau zakat. Ini untuk menjadi bukti kebenaran taubat mereka. Karena sedekah atau zakat tersebut akan membersihkan diri mereka dari dosa yang timbul karena mangkirnya mereka dari peperangan dan mensucikan diri mereka dari “Cinta Harta”. Selain itu sedekah atau zakat tersebut akan membersihkan diri mereka pula dari semua sifat-sifat jelek yang timbul karena harta benda, seperti kikir, tamak, dan sebagainya. Oleh karena itu, rasul mengutus para sahabat menarik zakat dari kaum muslimin.¹⁷

¹⁵ R Hakim, *Manajemen Zakat: Histori, Konsepsi, Dan Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2020), 2-3 <<https://books.google.co.id/books?id=rcXyDwAAQBAJ>>.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2010).

¹⁷ Aidh Al Qorni, *Tafsir Muyassar* (Jakarta: Qisthi Press, 2007), 155.

Adapun pengertian zakat menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

Menurut pendapat al-Zuhaili definisi zakat adalah hak (tertentu) yang terdapat dalam harta seseorang.

Lewis Ma'luf menyatakan bahwa zakat secara bahasa berarti pembuktian (*shadaqah*), pembersihan (*taharah*), dan pemurnian sesuatu (*sufwatu sya'i*).

Menurut M. 'Imarah zakat berarti kewajiban dalam harta khusus yang diwajibkan kepada pemilik harta yang dimiliki secara penuh.¹⁸

Jadi dapat kita tarik kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli di atas yaitu Yang dimaksud dengan Zakat itu sendiri yaitu sebagian harta seseorang yang sudah dimiliki secara penuh wajib dikeluarkan untuk mensucikan hati dan harta.

b) Pengertian Zakat Pertanian

Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian berupa tumbuh-tumbuhan, atau tanaman yang bersifat ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan dan lain-lain yang merupakan makanan pokok dan dapat disimpan.¹⁹ Zakat pertanian berbeda dari zakat kekayaan-kekayaan yang lain seperti ternak, uang, dan barang-barang dagang. Perbedaan itu adalah bahwa zakatnya tidak tergantung dari berlalunya tempo satu tahun, oleh karena benda yang dizakatkan itu merupakan produksi atau hasil yang

¹⁸ R Hakim, *Manajemen Zakat: Histori, Konsepsi, Dan Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2020), 2-3 <<https://books.google.co.id/books?id=rcXyDwAAQBAJ>>..

¹⁹ EL-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 81.

diberikan oleh tanah artinya bila produksi itu diperoleh, yang merupakan wajibnya zakat.²⁰

Kewajiban zakat atas hasil pertanian secara umum terdapat dalam firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 267 yang telah dikutip sebelumnya. Secara lebih khusus terdapat dalam surat al-An'am ayat 141:

....كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ

Terjemahnya:

Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam) itu bila dia berbuah dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya).²¹

Ayat di atas menunjukkan perintah zakat maka paling tidak yang disebutkan dalam ayat di atas termasuk yang wajib dizakati, bahkan Abu Hanifah berpendapat bahwa segala hasil bumi apapun itu jenisnya wajib dizakati jika sudah memenuhi syarat-syaratnya.²²

Walaupun secara umum kewajiban zakat atas harta bila harta itu telah dimiliki satu haul, namun untuk hasil pertanian kewajiban mengeluarkan zakat itu adalah waktu panen. Dengan demikian tidak perlu menunggu sampai satu haul.²³

Jadi, zakat pertanian yaitu semua tanaman yang didapatkan dari hasil bumi baik berupa tumbuh-tumbuhan seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan dan lain-lain yang

²⁰ Muhammad Idi Kurniadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Masyarakat Dalam Mengeluarkan Zakat Hasil Pertanian (Studi Kasus Di Desa Bangunsari Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah), Skripsi (2020)."

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2010).

²² M. Quraish Shihab, *Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 317.

²³ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2010), 44.

merupakan kebutuhan pokok, wajib dikeluarkan zakatnya pada saat menuai hasilnya dan sudah cukup nisab.

c) Dasar Hukum Zakat Pertanian

1) Al-Qur'an

Islam memerintahkan kepada para pemeluknya agar bekerja keras mencari rezeki yang halal guna mencukupi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohaniyah. Adapun firman Allah yang menunjukkan bahwa zakat hasil bumi wajib dikeluarkan yang terbaik.²⁴

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ
مِّنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ
تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman! Infakanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (Q.S. Al-Baqarah :267).²⁵

Penafsiran ayat di atas menurut Quraish Shihab, ayat ini menguraikan tentang nafkah yang diberikan serta nafkah tersebut. yang pertama digaris bawah adalah bahwa yang dinafkahkan hendaknya

²⁴ Muhammad Iqbal Hidayat, "FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR," 2018, 13.

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro,2010).

yang baik-baik, dan yang kedua yang dinafkahkan adalah dari hasil usaha dan yang dikeluarkan Allah dari bumi.²⁶

2) As-Sunnah

حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ أَبَا الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَذْكُرُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِيمَا سَقَتْ الْأَنْهَارُ وَالسَّيْلُ الْعُشُورُ وَفِيمَا سَقَى بِالسَّانِيَةِ نِصْفُ الْعُشُورِ. (رواه أحمد).

Terjemahnya:

“Telah bercerita kepada kami Suraij bin An-Nu'man telah bercerita kepada kami Abdullah bin Wahhab dari 'Amr bin Al Harits Sesungguhnya Abu Az Zubair menceritakannya, dia mendengar Jabir bin Abdullah menyebutkan, Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: “Ladang yang diairi dengan sungai dan aliran air (irigasi) zakatnya sepersepuluh dan yang diairi dengan jasa pengairan zakatnya adalah seperduapuluh”. (HR. Ahmad).²⁷

3) Ijma'

Para ulama sepakat (ijma') tentang wajibnya zakat sebesar 10% atau 5% dari keseluruhan hasil tani, sekalipun mereka berbeda pendapat tentang ketentuan-ketentuan lain. Bagi mereka yang tidak memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh islam, mereka tidak mempunyai kewajiban mengeluarkan zakat hasil pertanian.

Jadi, islam memberikan kebebasan kepada umat muslim untuk mencari pekerjaan yang halal guna mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Maka semua muslim yang berprofesi sebagai petani wajib mengeluarkan zakat apabila sudah memenuhi nisabnya.²⁸

²⁶ Zulfan, “Pengalihan Dana Zakat Menjadi Pinjaman Modal Usaha Oleh BAZDA Kota Padang Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits,” *Journal Lecture of Syariah* Vol. 01 No (2015): 96.

²⁷ Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab: Baaqiy Musnadul Mukatstsiriin, Juz 3, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 353.

²⁸ Muhammad Idi Kurniadi, “Faktor Penyebab Rendahnya Masyarakat Dalam Mengeluarkan Zakat Hasil Pertanian (Studi Kasus Di Desa Bangunsari Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah), 2020.”

d) Syarat dan Ketentuan Zakat Pertanian

Syarat wajib zakat pertanian terdiri dari tiga bagian diantaranya yaitu:

- 1) Tanamannya dipelihara manusia.
- 2) Tanamannya termasuk makanan pokok dan bisa ditimbun.
- 3) Sudah mencapai nishab, yaitu lima *wasaq* tanpa cangkang (bukan gabah).²⁹

Kalangan Malikiyah menentukan dua syarat khusus, yaitu:

- 1) Hasil panin tersebut harus berupa biji-bijian, seperti makanan pokok dan buah-buahan menurut mereka adalah kurma, anggur dan zaitun. Sedangkan buah-buahan yang lain tidak wajib zakat seperti apel dan delima, dan palawija juga tidak wajib zakat menurut mereka.
- 2) Hasil panin tersebut harus sampai satu *nishab* yaitu 5 *wasaq* atau 653 kg. Satu *wasaq* adalah 60 *sha*' dengan hitungan *sha*' Rasulullah saw, yaitu 12 *kwintal andalusia*.³⁰

Banyak ayat yang menyebutkan bahwa hasil pertanian merupakan kebutuhan asasi bagi manusia. Adapun ketentuan dari zakat pertanian yaitu:

- 1) Nisab zakat pertanian adalah 5 *wasaq* = 653 kg beras.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعَصَعَةَ الْمَازِنِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِيهَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ مِنَ التَّمْرِ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيهَا دُونَ خَمْسِ

²⁹ M. Aqil Haidar, *Terjemah Matan Al-Ghayah Wa at-Taqrīb - Zakat, Puasa-Haji*, Lentera Islam (Jakarta: Lentera Islam, 2018), 8 <<https://books.google.co.id/books?id=owixDwAAQBAJ>>.

³⁰ Wahed, *APLIKASI ZAKAT ZIRA'AH (PERTANIAN) PADA MASYARAKAT DAERAH ALIRAN SALURAN KIRICEKDAM SAMIRAN PROPO PAMEKASAN*.

أَوَاقٍ مِنَ الْوَرَقِ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيهَا دُونَ خَمْسِ دَوْدٍ مِنَ الْإِبِلِ صَدَقَةٌ. (رواه البخاري).

Terjemahnya:

“Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Muhammad bin 'Abdurrahman dari Abu Sha'sha'ah Al Maziniy dari bapaknya dari Abu Sa'id Al Khudriy bahwa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam telah bersabda: “Tidak ada zakat pada hasil tanaman kurma dibawah lima wasaq, tidak ada zakat harta dibawah lima wasaq dan tidak ada zakat pada unta dibawah lima ekor”. (HR. Al-Bukhari).³¹

2) Kadarnya sebanyak 5% jika menggunakan irigasi (mengeluarkan biaya) atau 10% dengan pengairan alami (tadah hujan) dan tidak mengeluarkan biaya.

3) Dikeluarkan ketika panen.³² Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-An'am ayat 141:

...وَأَتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ

Terjemahnya:

Dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya. (QS. Al-An'am: 141)³³

Ayat diatas menunjukkan perintah zakat maka paling tidak yang disebutkan dalam ayat diatas termasuk yang wajib dizakati, bahkan Abu Hanifah berpendapat bahwa segala hasil bumi apapun itu jenisnya wajib dizakati jika sudah memenuhi syarat-syaratnya.³⁴

³¹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Alja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Az-Zakah, Juz 4, No. 1459, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 81.

³² Zakatpedia, 'Zakat Pertanian', 2015 <<https://zakatpedia.com/services/zakat-pertanian>> (24 Agustus 2021).

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2010).

³⁴ M. Quraish Shihab, *Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 317.

2. Pemahaman

a) Pengertian Pemahaman

Menurut Glock & Stark (2014:5) pemahaman agama menyangkut pengetahuan minimal dasar yang harus dimiliki seseorang tentang agamanya. Misalnya dalam ibadah paling tidak mengetahui rukun islam, rukun iman, kewajiban sholat dan berzakat. Secara etimologi kata pemahaman didalam Al-Qur'an berarti kejelasan. Oleh karena itu, kata pemahaman dengan segala akar kata dan bentuknya mempunyai ciri dan kejelasan.

Pemahaman juga merupakan tingkat berikutnya dari ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.

b) Indikator Pemahaman

Dalam kaitannya dengan variabel pemahaman zakat peneliti hendak mengukur pemahaman zakat dengan indikator: mengetahui pengertian zakat, mengetahui fungsi dan tujuan zakat, mengetahui sistem pembayaran zakat, mengetahui hukum zakat, mampu menghitung zakat yang wajib dikeluarkan, mengetahui harta yang wajib dizakatkan, mengetahui jenis-jenis zakat, dan mengetahui tujuan zakat (Ali, 2010:37).³⁵

3. Kesadaran

a) Pengertian Kesadaran

³⁵ Lalu Angga Gunawan, "Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di BAZNAS Pada Kalangan ASN Di Kantor Balaikota Yogyakarta," 2020, 36–38.

Dalam Cambridge International Dictionary of English (1995) ada sejumlah definisi tentang kesadaran. Pertama, kesadaran diartikan sebagai kondisi terjaga atau mampu mengerti apa yang sedang terjadi. Kedua, kesadaran diartikan sebagai semua ide, perasaan, pendapat, dan sebagainya yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang. Selain itu kesadaran diartikan sebagai pemahaman atau pengetahuan seseorang tentang dirinya dan keberadaan dirinya.

Kesadaran diri ini juga terkait dengan kemampuan manusia untuk tahan menghadapi cobaan, kemampuan untuk tetap tenang dan berkonsentrasi, tahan menghadapi kejadian yang gawat dan tetap tenang menghadapi konflik istilah pengendalian diri sama juga dengan sabar, jika sabar telah tumbuh dalam diri seorang muslim, maka ia dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencapai keridhaan.

b) Indikator Kesadaran

Menurut Soekanto (1982) menyatakan bahwa terdapat empat indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjuk pada tingkat kesadaran tertentu, mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, anatar lain: pengetahuan, pemahaman, sikap, pola perilaku (tindakan).³⁶

³⁶ Rr.Ambar Sih Wardani, “*Studi Tentang Kesadaran*,” FKM UI,2008.

4. Sosialisasi

a) Pengertian Sosialisasi

Menurut Gunawan (2012:198) sosialisasi merupakan proses penyampaian sesuatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung.

Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Berdasarkan hal tersebut, sosialisasi merupakan mata rantai paling penting diantara sistem-sistem sosial lainnya, karena dalam sosialisasi adanya keterlibatan individu-individu sampai dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi.

b) Faktor Penunjang Sosialisasi

Faktor yang menunjang proses sosialisasi yaitu faktor lingkungan, dimana didalamnya interaksi sosial. Selain faktor lingkungan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi sosialisasi diantaranya yaitu:

- 1) Apa yang di sosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran.
- 2) Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran.
- 3) Siapa yang mensosialisasikan, institusi, media massa, individu dan kelompok.³⁷

³⁷ Retno Dwi Setyoningtias, "Pengaruh Sosialisasi, Persepsi Dan Citra Lembaga Terhadap Motivasi Nasabah Untuk Menabung Di BMT Pahlawan Tulungagung," 2018.

5. Pendapatan

a) Pengertian Pendapatan

Reksoprayitno (2004) menjelaskan bahwa pendapatan merupakan total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Pendapatan juga merupakan hasil atau nilai yang didapat oleh seseorang dalam kurun waktu tertentu dan berharap keadaan yang sama terjadi pada kurun waktu berikutnya. Intinya yaitu, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan seseorang dari awal periode yang kemudian ditambahkan dengan seluruh hasil yang diperoleh selama satu periode.

Pendapatan seseorang sangat mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nisab atau belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzakki. Nisab atau batas minimal pendapatan wajib dizakati adalah setara 85 gram emas atau 653 kg beras yang dikalkulasikan untuk satu tahun pendapatan (Ahmad, 2003).³⁸

b) Indikator Pendapatan

Adapun indikator dari pendapatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan sehari-hari

³⁸ Mella Rosalinda, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu," *Akuntansi* Vol 11, No 1, (2021): 70.

- 2) Menghemat pengeluaran
- 3) Tergantung banyaknya pendapatan
- 4) Mencapai nisab
- 5) Setelah pengurangan biaya-biaya pengeluaran.

6. Kepercayaan

a) Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan (trust atau belief) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di suatu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman (Amir, 2005).³⁹

Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan atau minat muzakki untuk menggunakan lembaga zakat dalam penyaluran zakatnya terhadap mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap masyarakat, dana zakat yang terkumpul dan tersalurkan akan semakin meningkat dan optimal dalam pemanfaatannya. Dengan demikian masyarakat akan berminat dan berkeinginan berzakat pada lembaga amil zakat apabila mereka percaya pada lembaga zakat.

³⁹ Muhammad Taufik Amir, *Dinamika Pemasaran* (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), 62.

b) Indikator Kepercayaan

Indikator tingkat kepercayaan ini dapat diketahui dari beberapa indikator, antara lain:

1) Keterbukaan

Adanya suatu kerahasiaan dan kurangnya keterbukaan atau transparansi dalam melakukan sesuatu sehingga akan menimbulkan gangguan pada trust building.

2) Kompeten

Kompeten merupakan bentuk dari kemampuan dalam melakukan tugas dan peran yang mempunyai tujuan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan dengan berdasarkan adanya pengalaman dan tingkatan dalam pembelajaran.

3) Kejujuran

Kejujuran bermakna adanya bentuk keselarasan berita dengan kenyataan. Dalam pengertian lainnya, jujur merupakan perkataan atau memberikan data yang benar dan sesuai kenyataan serta kebenaran yang sebenarnya.

4) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain.

5) Integritas

Integritas merupakan bentuk dari adanya keselarasan yang timbul dari niat, perkataan, pikiran, dan perbuatan yang dilakukan. Secara teknis, menjalankan tugas dengan bersih, sifatnya transparan dan profesional dengan memberikan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki dengan optimal dalam upaya memberikan hasil kerja yang baik.⁴⁰

7. Minat

a) Pengertian Minat

Menurut Djamarah (2015:191) dan Slameto (2015:180) minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Menurut Taufani dalam Kurniasih dan Sani (2018:73) minat adalah suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Dari pendapat Taufani tersebut, minat itu adalah suatu kecenderungan, sehingga minat adalah kecenderungan.⁴¹

Hurlock (1978) menyatakan bahwa minat adalah sesuatu yang dipakai oleh seseorang untuk mengidentifikasi jati dirinya dan minat itu pulalah yang mendasari motivasi dan mendorongnya melakukan sesuatu perbuatan yang diinginkan manakala ia diberi kebebasan untuk melakukan

⁴⁰ Wibowo, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), 380.

⁴¹ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Indonesia: GUEPEDIA, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=eKBKEA-AAQBAJ>.

sesuatu. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa minat memiliki dua dimensi, yaitu dimensi kognitif dan dimensi efektif.⁴²

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan kemauan atau keinginan serta dorongan terhadap suatu hal tertentu.

b) Aspek-Aspek Minat

Lucas dan Britt menyatakan bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam minat adalah sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan (Interest) yang merupakan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan (Desire) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- 3) Keyakinan (Conviction) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.

Ketertarikan, keinginan dan keyakinan merupakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat seorang individu yang memiliki keterkaitan satu sama yang lain.

c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut menurut Crow and Crow (2020:56) faktor yang mempengaruhi minat adalah:

⁴² M SUSENO, *MENGUKUR MINAT PROFESI GURU: Instrumen Dan Teknik Validasi* (Jakarta: UNJ PRESS, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=bCvpDwAAQBAJ>.

1) The factor inner urge (Faktor Internal)

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu atau manusia itu sendiri.

2) The factor of social motive (Faktor Motivasi Sosial)

Faktor motivasi sosial adalah faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena dipengaruhi oleh faktor di luar diri sendiri atau dengan kata lain dipengaruhi oleh sosial (kemasyarakatan).

3) Emosional factor (Faktor Emosional)

Faktor emosional adalah faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang berasal dari emosi.⁴³

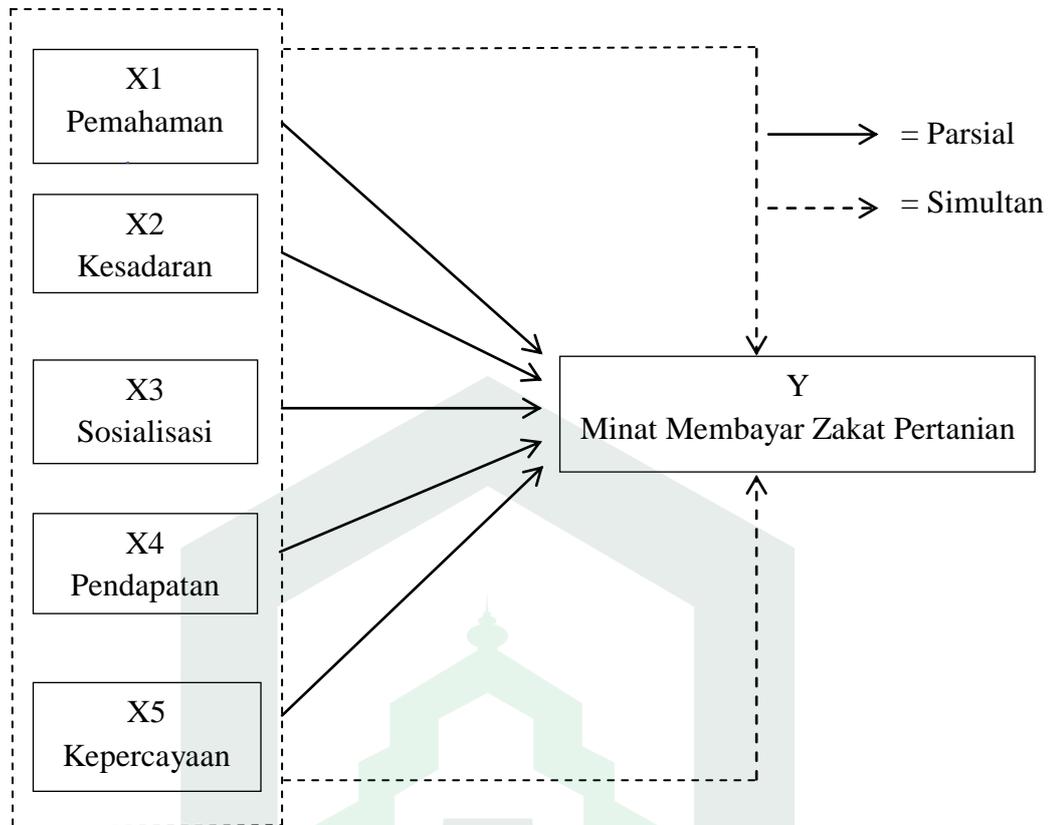
C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini semaksimal mungkin untuk membahas dan menentukan permasalahan secara sistematis dengan harapan bahwa kajian ini dapat memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan kerangka pikir dalam bentuk gambar sebagai berikut:

IAIN PALOPO

⁴³ Abdul Rahman Saleh, *Psikolog Suatu Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2004), 109-110 & 264.

Gambar 2.1



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁴

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat diduga bahwa hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat faktor pemahaman secara parsial terhadap minat membayar zakat pertanian.

H_1 : Terdapat faktor pemahaman secara parsial terhadap minat membayar zakat pertanian.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

H_0 : Tidak terdapat faktor kesadaran secara persial terhadap minat membayar zakat pertanian.

H_1 : Terdapat faktor kesadaran secara persial terhadap minat membayar zakat pertanian.

H_0 : Tidak terdapat faktor sosialisasi secara persial terhadap minat membayar zakat pertanian.

H_1 : Terdapat faktor sosialisasi secara persial terhadap minat membayar zakat pertanian.

H_0 : Tidak terdapat faktor pendapatan secara persial terhadap minat membayar zakat pertanian.

H_1 : Terdapat faktor pendapatan secara persial terhadap minat membayar zakat pertanian.

H_0 : Tidak terdapat faktor kepercayaan secara persial terhadap minat membayar zakat pertanian.

H_1 : Terdapat faktor kepercayaan secara persial terhadap minat membayar zakat pertanian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Desa Lestari, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur yang merupakan salah satu wilayah di daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang dimana penduduknya mayoritas beragama Islam dan berprofesi sebagai petani. Adapun kegiatan dan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yakni mulai dari 31 Maret – 30 April 2022.

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variable yang akan memberikan gambaran kepada pembaca sekaligus mendefinisikan pernyataan kepada peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis terhadap penelitian tersebut.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

1. Pemahaman (X_1)

Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu melakukan pertimbangan atau menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.

2. Kesadaran (X_2)

Kesadaran juga berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk tahan menghadapi ujian, kemampuan untuk tetap tenang dan berkonsentrasi, tahan menghadapi kejadian yang gawat dan tetap kuat menghadapi masalah dalam istilah pengendalian diri atau berarti sabar, jika sabar telah tumbuh dalam diri seorang muslim, maka dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

3. Sosialisasi (X_3)

Sosialisasi merupakan proses menanamkan nilai-nilai kelompok pada seseorang. Melalui sosialisasi semua orang mampu mendapatkan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap agar dapat berperan aktif didalam masyarakat.

4. Pendapatan (X_4)

Pendapatan adalah tambahan harta yang di dapat dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat berupa material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya.

5. Kepercayaan (X_5)

Kepercayaan merupakan keinginan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan lahir dari

suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan merupakan keyakinan kita pada suatu produk atau atribut tertentu.

6. Minat Membayar Zakat Pertanian (Y)

Minat membayar zakat pertanian merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable lainnya. Adapun variable terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat masyarakat. Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah muzakki wajib zakat pertanian di Desa Lestari sebanyak 150 orang.⁴⁷

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Pengambilan sampel ini digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dan mampu memberikan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 119.

⁴⁷ Data diperoleh dari Ketua UPZ Desa Lestari.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 120.

gambaran dari populasi. Dalam Penelitian ini menggunakan rumus sampel Slovin dengan formula:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran) ketidak telitian karena kealahan penarikan sampel.

Berdasarkan rumusan Slovin, maka ditentukan besarnya populasi dengan batas kesalahandalam pengambilan sampel sebesar 10% (prestasi).

Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,01)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Dari hasil dengan menggunakan presisi (e) sebesar 10% dapat diketahui bahwa dari 150 populasi dapat ditentukan sampel yang akan diteliti sebanyak 60 muzakki yang akan dipilih secara acak di Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini membutuhkan 2 jenis data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber yang diteliti, yang diperoleh dengan cara wawancara langsung atau hasil pengisian kuesioner kepada responden penelitian yaitu Muzakki yang berada di Desa Lestari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat secara tidak langsung oleh peneliti dari responden penelitian. Data sekunder dari data penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu, buku, majalah, dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket / kuesioner. Maka skala pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Adapun alternative pilihannya dari angka 1 sampai 5 dengan bobot skor yaitu:

Tabel 3.1 Interval Skala Likert

No	Item Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian instrumen pengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dapat dikatakan valid jika pengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Oleh karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian berbentuk test / kuesioner, maka pengujian validitas yang digunakan berupa pengujian validitas isi (*content validity*).

Untuk menguji validitas instrumen menggunakan rumus, maka diuji dengan rumus korelasi pearson product moment diantaranya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product momen

N = Banyaknya subjek

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika nilai r hitung < r tabel maka nomor item tersebut tidak valid dan jika nilai r hitung > r tabel maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency dengan Teknik

Belah Dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown.⁴⁹

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Hasil penelitian dikatakan reliable apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrument menggunakan pengujian dengan taraf signifikansi 5% jika $r_{\text{alpha}} > 0,6$ atau 60% maka dapat dikatakan semua instrument tersebut sudah dikatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁰ Adapun uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 190.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

1. Uji Asumsi Klasik

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik digunakan apabila penelitian menggunakan metode regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Pedoman pengambilan keputusan dengan uji kolmogorov-smirnov tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal dapat dilihat dari:

- 1) Nilai sig. Atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka distribus data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig. Atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka distribus data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apabila model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model variabel yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila ingin menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variant Inflanations Factor* (VIF) dari masing-masing variabel, jika nilai

toleransi $< 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya jika toleransi $> 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terdapat multikolinearitas dalam data.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Pendeteksian ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scartterplot pada SPSS. Jika ada pola tertentu maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explamatory) terhadap satu variabel dependen. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e,$$

Keterangan:

Y = Rendahnya minat membayar zakat pertanian

a = harga tetap (konstanta)

b = koefisien regresi yang memperlihatkan perubahan naik atau turunnya variabel independen X_1, X_2, X_3, X_4, X_5

X_1 = Pemahaman

X_2 = Kesadaran

X_3 = Sosialisasi

X_4 = Pendapatan

X_5 = Kepercayaan

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Cara pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Probabilitas < taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.
- 2) Probabilitas > taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat variabel terikatnya .

b. Uji F (Uji Semultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen didalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yang digunakan perumusan hipotesis pada uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Probabilitas < taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel bebas secara simultan/bersama terhadap variabel terikat.
- 2) Probabilitas > taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel bebas secara simultan/bersama terhadap variabel terikatnya.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Adapun rumus menentukan nilai koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinan

R = Nilai Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Profil Desa Lestari

Desa Lestari adalah desa yang berada di Kec. Tomoni Kab. Luwu Timur. Terbentuk Desa Lestari berawal dari Desa Mulyasri di wilayah Kec. Tomoni Kab. Luwu Timur di mekarkan menjadi Desa Lestari. Pejabat sementara Kepala Desa adalah Sekretaris Desa Mulyasri yaitu Rahmat Widodo. Status Desa pada saat itu masih dalam tahap persiapan dan Desa masih sangat tertinggal. Berdasarkan SK Bupati No 442/12/1990.

Pada tahun 1992 Desa Lestari resmi menjadi Desa difinitif dan Desa masih tertinggal. Hingga sekarang Desa Lestari telah dipimpin oleh Kepala Desa baru setelah beberapa kali melakukan pemilihan Desa yaitu Bapak Suharno.

Luas wilayah Desa Lestari yaitu seluas 22 km². Adapun perbatasan Desa Lestari yaitu

- 1) Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Mulyasri.
- 2) Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Margomulyo.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Bayondo.
- 4) Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Beringin Jaya.

Jumlah penduduk Desa Lestari yaitu berjumlah 2.980 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 953 KK. Persebaran penduduk di

Desa Lestari relatif merata. Secara absolut jumlah penduduk pada setiap Dusun terlihat relatif berimbang. Namun karena luas masing-masing Dusun berbeda sehingga tingkat kepadatan penduduknya terlihat berbeda pula.

Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Lestari yaitu petani merupakan mata pencaharian paling banyak di Desa Lestari dengan tingkat 75%. Pembagian wilayah Desa Lestari terdiri dari 5 Dusun yaitu:

- 1) Dusun Sumber Agung
- 2) Dusun Sumberjo
- 3) Dusun Mojokerto
- 4) Dusun Mojosari
- 5) Dusun Sidorejo

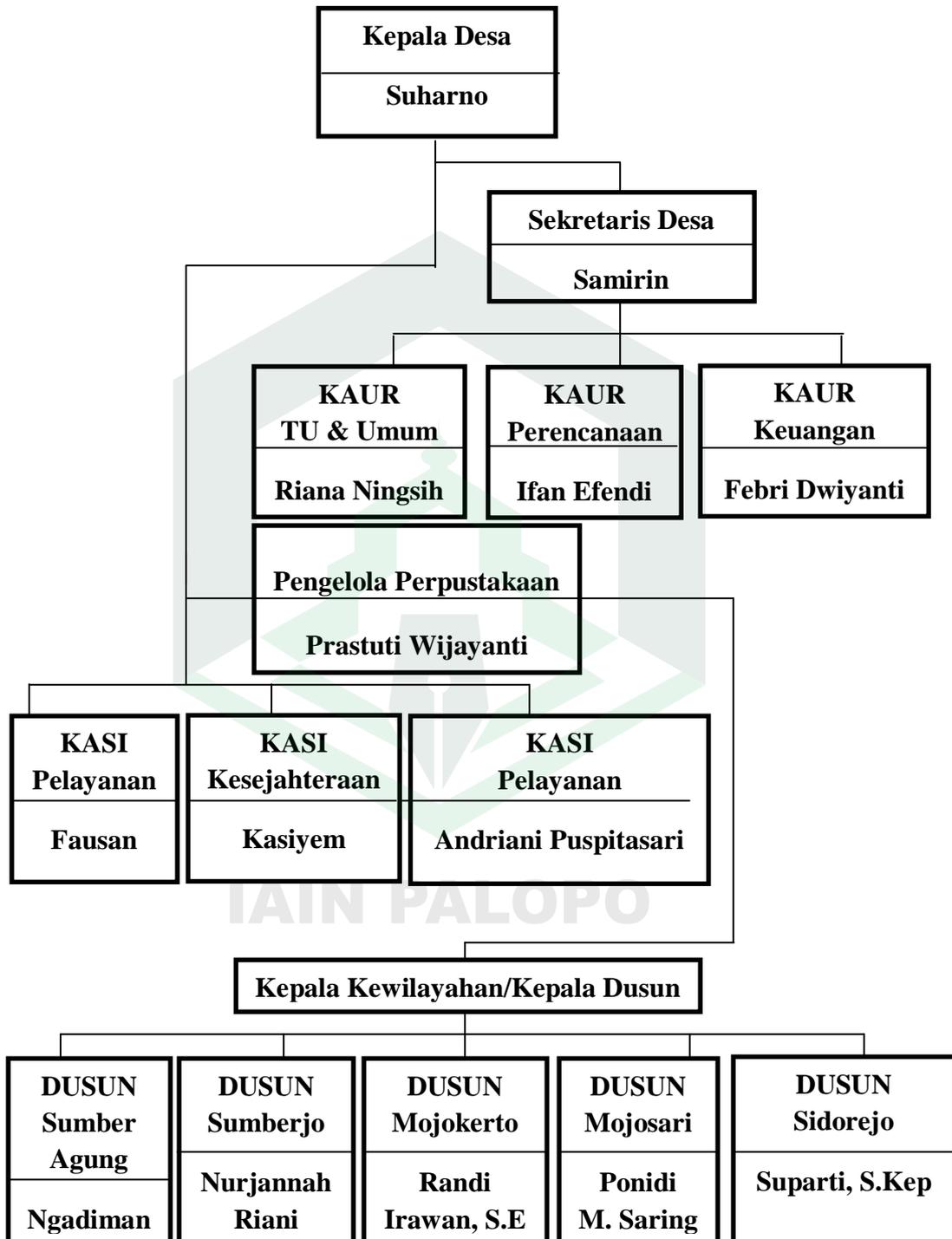
Adapun jumlah RT pada Desa Lestari yaitu berjumlah 12 RT. Sedangkan jumlah jiwa pada setiap dusun yakni pada Dusun Sumber Agung jumlahnya sebanyak 633 jiwa dengan 204 KK, Dusun Sumberjo jumlahnya sebanyak 753 jiwa dengan 222 KK, Dusun Mojokerto jumlahnya sebanyak 477 jiwa dengan 167 KK, Dusun Mojosari jumlahnya sebanyak 616 jiwa dengan 199 KK, dan Dusun Sidorejo jumlahnya sebanyak 500 jiwa dengan 161 KK.

Adapun struktur kelembagaan Desa diantaranya yaitu:

- 1) BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
- 2) PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)
- 3) Karang Taruna
- 4) Kelompok Tani.

b. Struktur Organisasi Desa Lestari

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Lestari



2. Karakteristik Responden

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik-karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir berdasarkan hasil jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Dalam penelitian yang menjadi sampel atau responden adalah masyarakat muslim Desa Lestari, Kec. Tomoni, Kab. Luwu Timur. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 121 responden yang menjadi muzakki Desa Lestari dengan identifikasi sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin muzakki yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase %
1	Laki-Laki	55	91,7%
2	Prempuan	5	8,3%
	Total	60	100,0%

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dominan muzakki pada Desa Lestari berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki dengan jumlah 55 orang atau 91,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar muzakki dalam penelitian ini adalah laki-laki. Sedikitnya prempuan hanya berjumlah 5 orang atau 8,3% yang menjadi responden karena pada umumnya yang bekerja adalah laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur seseorang akan mempengaruhi dalam berperilaku dan mengambil sebuah keputusan, sama halnya dalam menjadi muzakki. Data mengenai karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Orang	Persentase%
1	17-29 th	6	10,0%
2	30-40th	7	11,7%
3	<40th	47	78,3%
	Total	60	100,0%

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui dominan muzakki yang menjadi sampel di Desa Lestari berdasarkan umur adalah <40 th sebanyak 47 orang atau 78,3%. Yang berumur 30-40 th sebanyak 7 orang atau 11,7%. Sedangkan yang berumur 17-29 th sebanyak 6 orang atau 10,0%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Perbedaan pendidikan seseorang akan menentukan perilaku dalam bertindak dan menentukan sebuah pilihan. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase %
1	SD	45	75,0%
2	SMP	10	16,7%
3	SMA	5	8,3%
4	Sarjana	-	-
	Total	60	100%

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat di ketahui bahwa dominan muzakki pada Desa Lestari berdasarkan pendidikan terakhir adalah SD sebanyak 45 orang atau 75,0%. Untuk yang berpendidikan terakhirnya SMP sebanyak 10 orang atau 16,7%. Untuk yang berpendidikan terkahir SMA sebanyak 5 orang atau 8,3%. Sedangkan untuk yang berpendidikan terakhir Sarjana 0 orang atau 0%.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil kuesioner yang dibagikan kepada 60 responden untuk memperoleh deskripsi variabel penelitian atas jawaban setiap item-item pernyataan kuesioner.

Hasil deskripsi variabel penelitian berdasarkan jawaban responden, mengenai:

a. Pemahaman

Pemahaman juga merupakan tingkat berikutnya dari ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan

isi pelajaran lainnya. Penilaian akan variabel pemahaman dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pemahaman

Pernyataan Kuesioner	Skor Jawaban Kuesioner										Jumlah
	SS		S		KS		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	27	45,0	32	53,3	1	1,7	-	-	-	-	100
X1.2	1	1,7	5	8,3	26	43,3	28	46,7	-	-	100
X1.3	2	3,3	16	26,7	42	70,0	-	-	-	-	100
X1.4	3	5,3	7	11,7	50	83,3	-	-	-	-	100
X1.5	21	35,0	39	65,0	-	-	-	-	-	-	100

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Memperhatikan hasil jawaban responden di atas, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden sebesar 65,0% atau sebanyak 39 orang. Dimana dominan responden menyatakan Setuju pada item pernyataan X1.5 yaitu “Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya”. Sedangkan dominan paling banyak responden menyatakan Kurang Setuju sebanyak 50 orang (83,3%) pada item pernyataan X1.4 yaitu “Mengetahui perhitungan harta yang harus dikeluarkan jika telah mencapai nisab”. Dalam kenyataannya masyarakat banyak yang belum mengetahui seberapa banyak harta yang harus dikeluarkan dari hasil panennya yang sudah mencapai nisab. Kebanyakan juga

masyarakat menunaikan zakatnya dengan cara seikhlasnya tanpa di perhitungkan sesuai dengan kadar zakat.

Diharapkan untuk kedepannya muzakki tidak hanya mengetahui bahwa zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya tetapi harus lebih mengetahui mengenai perhitungan harta yang harus dikeluarkan jika telah mencapai nisab. Agar zakat yang ditunaikan dari hasil panennya sesuai dengan kadarnya.

b. Kesadaran

Kesadaran diartikan sebagai pemahaman atau pengetahuan seseorang tentang dirinya dan keberadaan dirinya. Penilaian akan variabel kesadaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kesadaran

Pernyataan Kuesioner	Skor Jawaban Kuesioner										Jumlah
	SS		S		KS		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	6	10,0	36	60,0	18	30,0	-	-	-	-	100
X2.2	7	11,7	31	51,7	22	36,7	-	-	-	-	100
X2.3	-	-	33	55,0	27	45,0	-	-	-	-	100
X2.4	1	1,7	40	66,7	19	31,7	-	-	-	-	100
X2.5	1	1,7	30	50,0	29	48,3	-	-	-	-	100

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Memperhatikan hasil jawaban responden di atas, menunjukkan bahwa tingkat kesadaran responden sebesar 66,7% atau 40 orang. Dimana dominan responden menyatakan Setuju pada item X2.4 yaitu “Menyadari bahwa berzakat berarti menyucikan harta yang dimiliki. Masyarakat mengetahui bahwa berzakat berarti menyucikan harta yang dimiliki tetapi dalam prakteknya masih banyak masyarakat yang tidak menyadari hal itu. Dimana masih banyak masyarakat yang mempunyai pendapatan hasil panen yang sudah mencapai nisab tetapi tidak mau menunaikan kewajibannya berzakat untuk menyucikan harta dari pendapatan hasil panennya. Bapak Darianto selaku Sekretaris UPZ mengatakan “Kurang sekali kesadaran masyarakat petani yang sudah wajib zakat untuk menunaikan zakat. Kita sebagai pengurus zakat selalu mengingatkan tapi kadang ada masyarakat yang tambah marah-marah”. Dari sini dapat diketahui bahwa dalam prakteknya masih banyak masyarakat yang belum mempunyai kesadaran penuh.

Diharapkan agar kedepannya muzakki tidak hanya sekedar menyadari bahwa berzakat berarti menyucikan harta yang dimiliki tetapi harus disesuaikan antara teori dan prakteknya. Dimana agar dalam prakteknya masyarakat harus mempunyai kesadaran penuh untuk menunaikan zakat hasil pertanian yang sudah cukup nisab.

c. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses penyampaian sesuatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap,

pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung. Penilaian akan variabel sosialisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Sosialisasi

Pernyataan Kuesioner	Skor Jawaban Kuesioner										Jumlah
	SS		S		KS		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	16	26,7	35	58,3	9	15,0	-	-	-	-	100
X3.2	12	20,0	47	78,3	1	1,7	-	-	-	-	100
X3.3	11	18,3	47	78,3	2	3,3	-	-	-	-	100
X3.4	12	20,0	39	65,0	9	15,0	-	-	-	-	100
X3.5	15	25,0	33	55,0	12	20,0	-	-	-	-	100

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Memperhatikan hasil jawaban responden di atas, menunjukkan bahwa tingkat sosialisasi sebesar 78,3% atau 47 orang. Dimana dominan responden menyatakan Setuju pada item X3.2 dan X3.3 yaitu “Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan muzakki tentang zakat pertanian” dan “Baznas / Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat pernah melakukan sosialisasi di Desa Lestari untuk meningkatkan minat muzakki membayar zakat pertanian yang telah mencapai nisab”. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh agama terkhususnya pengurus Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari selalu mensosialisasikan tentang zakat pertanian kepada masyarakat. Bapak M. Muchtar selaku Ketua Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Lestari mengatakan “Kalau sosialisasi sudah saya lakukan terus kepada

masyarakat baik melalui pengajian, khutbah jum'at dll. Tapi karena belum ada kesadarannya masyarakat petani untuk menunaikan zakat pertanian jadi kita juga tidak bisa memaksa mereka. Setidaknya kita berusaha mengingatkan terus kepada masyarakat.” Dari sini dapat diketahui semuanya kembali kepada kesadaran masyarakat itu sendiri.

Diharapkan untuk kedepannya pengurus Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) lebih giat lagi dalam melakukan sosialisasi kepada muzakki di Desa Lestari agar minat muzakki dalam menunaikan zakat pertanian bertambah atau meningkat.

d. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah harta kekayaan seseorang dari awal periode yang kemudian ditambahkan dengan seluruh hasil yang diperoleh selama satu periode. Penilaian akan variabel pendapatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

IAIN PALOPO

Tabel 4.7 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pendapatan

Pernyataan Kuesioner	Skor Jawaban Kuesioner										Jumlah
	SS		S		KS		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X4.1	-	-	4	6,7	26	43,3	24	40,0	6	10,0	100
X4.2	1	1,7	10	16,7	23	38,3	21	35,0	5	8,3	100
X4.3	-	-	27	45,0	30	50,0	3	5,0	-	-	100
X4.4	-	-	31	51,7	26	43,3	3	5,0	-	-	100
X4.5	-	-	33	55,0	24	40,0	3	5,0	-	-	100

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Memperhatikan hasil jawaban responden di atas, menunjukkan bahwa tingkat pendapatan sebesar 55,0% atau 33 orang. Dimana dominan responden menyatakan Setuju pada item X4.5 yaitu “Pendapatan yang saya terima merupakan hasil dari pertanian yang sudah cukup nisab untuk saya menunaikan zakat pertanian”. Dapat diketahui jika pendapatan dari hasil panennya tinggi maka minat masyarakat untuk berzakat juga tinggi begitupun sebaliknya. Dimana pendapatan seorang petani padi tidak bisa di pastikan hasilnya apalagi kalau musim hama padi otomatis pendapatan petani akan menurun.

Diharapkan untuk kedepannya minat muzakki dalam menunaikan zakat pertanian lebih meningkat jika pendapatan hasil panennya mencapai nisab.

e. Kepercayaan

Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan

adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Penilaian akan variabel kepercayaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan

Pernyataan Kuesioner	Skor Jawaban Kuesioner										Jumlah
	SS		S		KS		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X5.1	2	3,3	28	46,7	20	33,3	10	16,7	-	-	100
X5.2	3	5,0	17	28,3	29	48,3	11	18,3	-	-	100
X5.3	-	-	22	36,7	27	45,0	11	18,3	-	-	100
X5.4	1	1,7	28	46,7	24	40,0	7	11,7	-	-	100
X5.5	-	-	25	41,7	28	46,7	7	11,7	-	-	100

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Memperhatikan hasil jawaban responden di atas, menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan sebesar 46,7% atau 28 orang. Dimana dominan responden menyatakan Setuju pada item X5.1 dan X5.4 yaitu “Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan muzakki” dan “Manajemen dana zakat di Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari di kelola secara terbuka / transparan kepada muzakki”. Sedangkan dominan paling banyak responden menyatakan Kurang Setuju pada item X5.2 sebesar 48,3% atau 29 orang yaitu “Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari bersikap jujur dalam memberikan segala informasi / berita kepada muzakki”. Hal ini menunjukkan pada kenyataannya kepercayaannya

masyarakat Desa Lestari terhadap pengurus Unit Pengumpulan Zakat masih minim dikarenakan kurangnya kejujuran. Bapak Suharno Selaku Kepala Desa Lestari mengatakan “Semakin menurunnya zakat pertanian di Desa Lestari ini disebabkan cara pengurus UPZ mengelola dana zakat kurang transparan kepada masyarakat dan pendistribusiannya tidak dilakukan secara langsung jika dana zakat sudah terkumpul semua”. Dapat diketahui bahwa kurangnya transparansi pengelolaan dana zakat menyebabkan rendahnya kepercayaan muzakki untuk menyalurkan zakat pertanian kepada UPZ.

Diharapkan agar kedepannya Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari lebih bertanggung jawab, bersikap jujur, dan transparansi terhadap manajemen dana zakat yang telah diterima. Hal ini untuk meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari agar minat muzakki membayar zakat pertanian juga meningkat.

f. Minat

Minat merupakan kemauan atau keinginan serta dorongan terhadap suatu hal tertentu. Penilaian akan variabel minat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat

Pernyataan Kuesioner	Skor Jawaban Kuesioner										Jumlah
	SS		S		KS		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1.1	8	13,3	25	41,7	23	38,3	4	6,7	-	-	100
Y1.2	3	5,0	11	18,3	41	68,3	5	8,3	-	-	100
Y1.3	11	18,3	34	56,7	15	25,0	-	-	-	-	100
Y1.4	9	15,0	35	58,3	16	26,7	-	-	-	-	100
Y1.5	10	16,7	36	60,0	14	23,3	-	-	-	-	100

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Memperhatikan hasil jawaban responden di atas, menunjukkan bahwa tingkat minat sebesar 60,0% atau 36 orang. Dimana dominan responden menyatakan Setuju pada item Y1.5 yaitu “Muzakki menunaikan zakat pertanian karena kebiasaan masyarakat setelah menuai hasilnya yang telah mencapai nisab”. Sedangkan dominan paling banyak responden menyatakan Kurang Setuju pada item Y1.2 sebesar 68,3% atau 41 orang yaitu “Muzakki akan membayar zakat pertanian jika teman dan lingkungannya juga berzakat”. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak berpengaruh terhadap teman atau lingkungannya yang menunaikan zakat tetapi lebih memperhatikan pendapatan mereka “Apakah pendapatan mereka sudah mencapai nisab atau belum untuk menunaikan zakat pertanian”. Diharapkan untuk kedepannya minat muzakki membayar zakat pertanian lebih meningkat dari sebelumnya.

4. Analisis Data

a. Uji Instrument

Berikut ini dijelaskan hasil uji validitas dan reliabilitas dari masing-masing variabel yaitu Pemahaman (X_1), Kesadaran (X_2), Sosialisasi (X_3), Pendapatan (X_4), Kepercayaan (X_5), dan Minat (Y). Kedua uji tersebut dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan *Statistic Product And Service Solution (SPSS)* versi 20, yaitu sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan pada kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016:52), terlihat bahwa korelasi antara masing-masing pernyataan terhadap total skor konstruk dari setiap pernyataan menunjukkan hasil yang signifikan, dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai r hitung $>$ r tabel yaitu pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $n = 60$ ($n = 60 - 2$) diperoleh r tabel = 0,254 maka dapat diketahui r hitung tiap-tiap item $>$ 0,254. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
1	Pemahaman (X_1)	1	0,511	0,254	Valid
		2	0,648	0,254	Valid
		3	0,746	0,254	Valid
		4	0,670	0,254	Valid
		5	0,682	0,254	Valid
2	Kesadaran (X_2)	1	0,643	0,254	Valid
		2	0,651	0,254	Valid
		3	0,642	0,254	Valid
		4	0,612	0,254	Valid
		5	0,711	0,254	Valid
3	Sosialisasi (X_3)	1	0,662	0,254	Valid
		2	0,680	0,254	Valid
		3	0,703	0,254	Valid
		4	0,685	0,254	Valid
		5	0,604	0,254	Valid
4	Pendapatan (X_4)	1	0,659	0,254	Valid
		2	0,715	0,254	Valid
		3	0,736	0,254	Valid
		4	0,793	0,254	Valid
		5	0,824	0,254	Valid
5	Kepercayaan (X_5)	1	0,744	0,254	Valid
		2	0,756	0,254	Valid
		3	0,722	0,254	Valid
		4	0,715	0,254	Valid
		5	0,667	0,254	Valid
6	Minat (Y)	1	0,453	0,254	Valid
		2	0,667	0,254	Valid
		3	0,787	0,254	Valid
		4	0,785	0,254	Valid
		5	0,736	0,254	Valid

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Tabel 4.10 diatas telah menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada r-tabel 0,254. Hal ini menunjukkan bahwa data yang di peroleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan cara mencari nilai *Cronbach's Alpha* 0,6 atau lebih besarnya untuk menyatakan variabel tersebut reliabel dan dapat diandalkan. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Ket
1	Pemahaman (X ₁)	0,640	Reliable
2	Kesadaran (X ₂)	0,655	Reliable
3	Sosialisasi (X ₃)	0,661	Reliable
4	Pendapatan (X ₄)	0,775	Reliable
5	Kepercayaan (X ₅)	0,769	Reliable
6	Minat (Y)	0,693	Reliable

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner diperoleh koefisien reliabilitas seluruh nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian seluruh kuesioner yang digunakan reliabel atau dapat di percaya dan mampu untuk menjadi alat pengumpul data.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.96762318
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.553

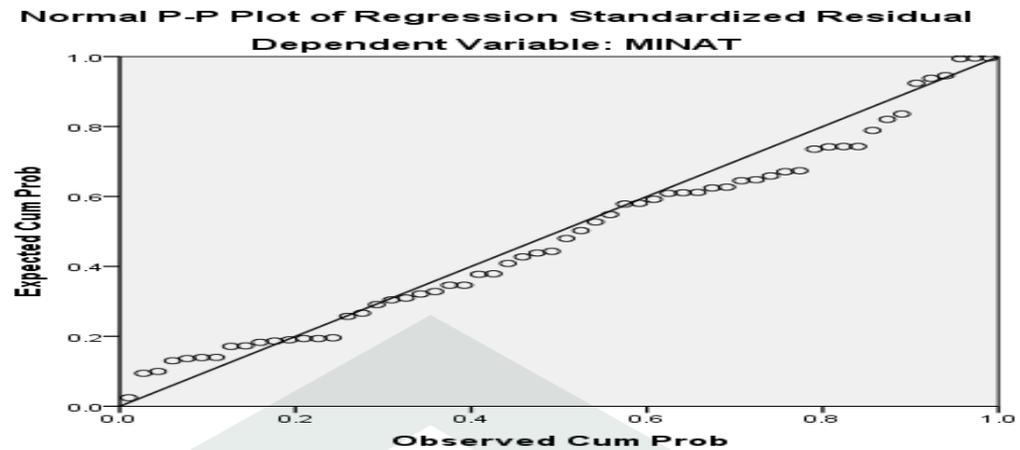
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada One Sample Kolmogorov Smirnov diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,794 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa signifikansi data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal yaitu dengan melihat grafik normal p-plot sebagai berikut:

Gambar 4.2



Gambar 4.2 menunjukkan adanya titik-titik yang tersebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik normal probability plot.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

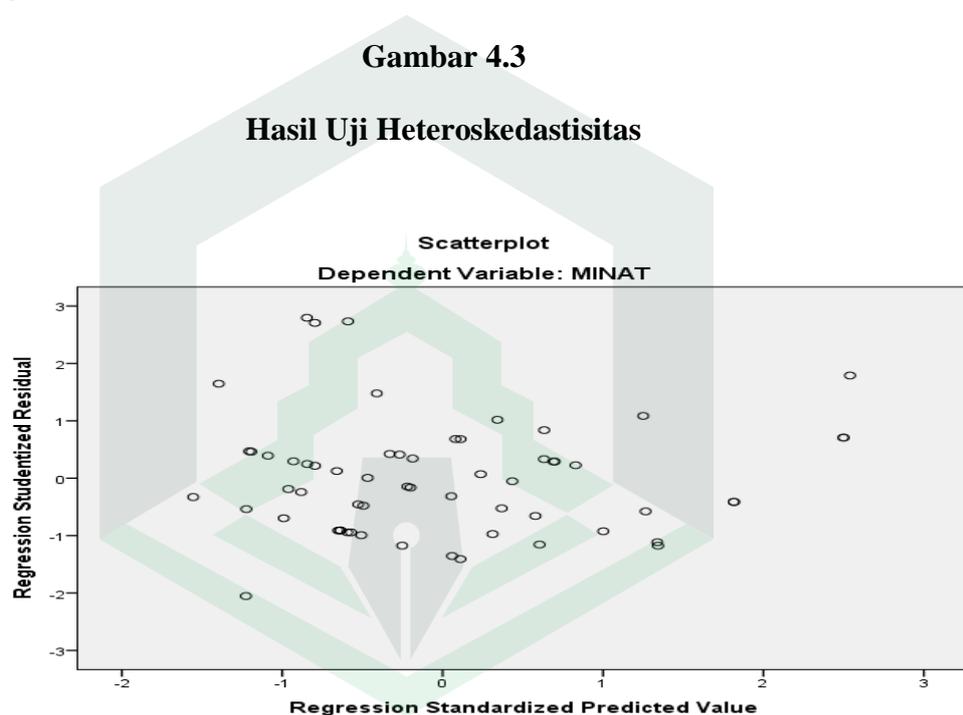
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
PEMAHAMAN	.831	1.204
KESADARAN	.654	1.530
SOSIALISASI	.728	1.374
PENDAPATAN	.949	1.054
KEPERCAYAAN	.876	1.142

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa hasil nilai VIF pada variabel pemahaman (X_1) sebesar 1,204, variabel kesadaran (X_2)

sebesar 1,530, variabel sosialisasi (X_3) sebesar 1,374, variabel pendapatan (X_4) sebesar 1,054, dan variabel kepercayaan (X_5) sebesar 1,142 dimana dari kelima variabel memiliki nilai VIF yang kurang dari 10, serta nilai tolerance dari kelima variabel tersebut lebih besar dari 0,1 sehingga dapat diketahui bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

3) Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar dibawah dan atas angka nol pada sumbu Y dengan demikian model tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14
Hasil Uji regresi linear berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.690	4.206		.402	.689
	Pemahaman	.559	.158	.446	3.531	.001
	Kesadaran	.083	.108	.091	.771	.444
	Sosialisasi	.267	.111	.216	2.417	.017
	Pendapatan	-.047	-.018	-.425	-2.638	.014
	Kepercayaan	.106	.106	.124	1.005	.319

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel coefficient pada kolom unstandardized coefficients dalam kolom B dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 1,690 sedangkan nilai koefisien regresi untuk pemahaman (X_1) = 0,559, kesadaran (X_2) = 0,083, sosialisasi (X_3) = 0,267, pendapatan (X_4) = -0,047, dan kepercayaan (X_5) = 0,106. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan di interpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,690 + 0,559X_1 + 0,083X_2 + 0,267X_3 - 0,047X_4 + 0,106X_5 + e$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 1,690 menyatakan bahwa jika pemahaman, kesadaran, sosialisasi, pendapatan, dan kepercayaan diabaikan atau sama dengan nol, maka minat zakat adalah sebesar 1,690.
- 2) Koefisien regresi dari pemahaman adalah sebesar +0,559 artinya setiap kenaikan tingkat pemahaman sebesar 1% maka minat zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,559.
- 3) Koefisien regresi dari kesadaran adalah sebesar +0,083 artinya setiap kenaikan tingkat kesadaran sebesar 1% maka minat zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,083.
- 4) Koefisien regresi dari sosialisasi adalah sebesar +0,267 artinya setiap kenaikan tingkat sosialisasi sebesar 1% maka minat zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,267.
- 5) Koefisien regresi dari pendapatan adalah sebesar -0,047 artinya setiap pengurangan tingkat pendapatan sebesar 1% maka minat zakat akan mengalami pengurangan sebesar -0,047.
- 6) Koefisien regresi dari kepercayaan adalah sebesar +0,106 artinya setiap kenaikan tingkat kepercayaan sebesar 1% maka minat zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,106.

d. Uji Hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.15
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.690	4.206		.402	.689
1					
Pemahaman	.559	.158	.446	3.531	.001
Kesadaran	.083	.108	.091	.771	.444
Sosialisasi	.267	.111	.216	2.417	.017
Pendapatan	-.047	.190	-.018	-2.638	.014
Kepercayaan	.106	.106	.124	1.005	.319

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} variabel pemahaman sebesar $3,531 > 2,004$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai T_{hitung} variabel kesadaran sebesar $0,771 < 2,004$ dan nilai signifikansi sebesar $0,444 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai T_{hitung} variabel sosialisasi sebesar $2,417 > 2,004$ dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai T_{hitung} variabel pendapatan sebesar $-2,638 > 2,004$ dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai T_{hitung} variabel kepercayaan sebesar $1,005 < 2,004$ dan nilai signifikansi sebesar $0,319 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jadi dapat diketahui bahwa yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat membayar zakat pertanian adalah variabel pemahaman, sosialisasi, dan pendapatan, sedangkan variabel kesadaran dan kepercayaan tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat membayar zakat pertanian.

2) Uji F (Uji Semultan)

Tabel 4.16
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.312	5	18.062	4.270	.002 ^b
	Residual	228.421	54	4.230		
	Total	318.733	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002. Karena nilai Sig < 0,002 (0,002 < 0,05), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sedangkan F_{hitung} > F_{tabel} (4,270 > 3,17). Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman, kesadaran, sosialisasi, pendapatan dan kepercayaan secara bersama-sama atau semultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.162	2.127

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2

Sumber: data primer diolah spss 20, 2022.

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,233 atau 23,3%. Besarnya nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel independent yang terdiri pemahaman, kesadaran, sosialisasi, pendapatan, dan kepercayaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat sebesar 23,3%. Sedangkan sisanya 76,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pemahaman berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari, ini dilihat dari tabel 4.15, sangat signifikan sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,559, sehingga hipotesis hasil pengujian persamaan regresi menunjukkan bahwa pemahaman berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian. Makna dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman dan minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari. Hal ini berarti semakin baik pemahaman

masyarakat terhadap zakat pertanian maka minat untuk membayar zakat pertanian juga semakin meningkat.

Dimana sesuai dengan yang dikatakan oleh Glock & Stark pemahaman agama menyangkut pengetahuan minimal dasar yang harus dimiliki seseorang tentang agamanya. Misalnya dalam ibadah paling tidak mengetahui rukun islam, rukun iman, kewajiban sholat dan berzakat.⁵¹ Jadi, kaitannya dengan penelitian ini bahwasannya masyarakat harus mengetahui minimal dasar pemahaman tentang zakat. Jika pemahaman masyarakat tentang zakat semakin baik maka minat masyarakat untuk berzakat juga semakin baik terutama dalam zakat pertanian.

Penelitian ini sejalan dengan Erfinasari (2020) tentang pengaruh pengetahuan zakat dan religiusitas terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi.

2. Kesadaran tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara kesadaran dan minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari, ini dilihat dari tabel 4.15 nilai signifikan sebesar 0,444 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,444 > 0,05$) dan

⁵¹ Lalu Angga Gunawan, "Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di BAZNAS Pada Kalangan ASN Di Kantor Balaikota Yogyakarta", 2020, 36.

koefisien regresi bernilai negatif yaitu 0,083 sehingga hipotesis hasil pengujian persamaan regresi menunjukkan bahwa kesadaran tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian. Makna dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kesadaran dan minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari. Hal ini berarti kurangnya kesadaran masyarakat terhadap minat untuk membayar zakat pertanian. Dapat diketahui bahwa kesadaran masyarakat desa lestari sangat minim terhadap minat membayar zakat pertanian. Inilah yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mush'ab menyatakan bahwa dari sisi penghimpunan, beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab masalah yaitu: pertama, kesadaran masyarakat untuk berzakat masih rendah. Kedua, pengetahuan masyarakat tentang zakat khususnya zakat maal dan zakat profesi masih masih rendah. Saat ini masyarakat memahami zakat hanya sebatas pada zakat fitrah, padahal masih banyak harta-harta lain yang merupakan obyek zakat namun masyarakat belum mengetahuinya. Ketiga, rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.⁵² Dapat diketahui jika kesadaran masyarakat untuk berzakat masih rendah maka minat masyarakat untuk berzakat juga rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ika Puspitasari (2021) tentang pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat kesadaran diri dan

⁵² Aditya Surya Nugroho & Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi," *Economic Education Analysis Journal*, 2019, 957–958.

tingkat kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada Badan Amil Zakat Nasional (BASNAZ) Blitar. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kesadaran diri tidak mempengaruhi minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Blitar.

3. Sosialisasi berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sosialisasi dan minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari, ini dilihat dari tabel 4.15 nilai signifikan sebesar 0,017 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,267 sehingga hipotesis hasil pengujian persamaan regresi menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian. Karena semakin sering sosialisasi digencarkan mampu meningkatkan minat masyarakat membayar zakat pertanian. Sosialisasi dilakukan sebelum masa panen dan menjelang masa panen, hal tersebut bertujuan untuk mengajak dan mengingatkan masyarakat untuk membayar zakat pertanian jika hasil panennya sudah mencapai nisab demi kesejahteraan umat. Adanya sosialisasi diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga mengurangi kesenjangan ekonomi yang terjadi.

Sesuai yang diutarakan oleh J.L Thompson menyatakan dibutuhkan adanya strategi sebagai pedoman bagi organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuan sosialisasi tersebut. Strategi ini merupakan cara untuk mencapai hasil akhir. Di dalam proses ini, pihak yang melakukan sosialisasi juga memiliki

peran penting dalam keberhasilan sosialisasi (Hartono & Sulistyningtyas).⁵³ Jadi, dapat diketahui semakin baik strategi sosialisasi dan semakin sering digencarkan sosialisasi kepada masyarakat terutama sosialisasi dalam hal zakat pertanian maka akan semakin baik pula minat masyarakat membayar zakat pertanian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Mislahul Fauziah (2019) tentang analisis faktor yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat pertanian di Desa Karangagung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sosialisasi terhadap minat muzakki membayar zakat.

4. Pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara pendapatan dan minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari, ini dilihat dari tabel 4.15 nilai signifikan sebesar 0,014 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai negatif yaitu -0,047 atau sebesar -47,0% sehingga hipotesis hasil pengujian persamaan regresi menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian. Makna dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan muzakki belum tentu memiliki dampak yang positif atau baik bagi minat membayar zakat pertanian pada muzakki, artinya muzakki dalam kategori yang mempunyai

⁵³ Hanna Ni'matul Izzah, "Strategi Sosialisasi Baznas Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Berzakat Para Muzakki," Skripsi, 2020, 33.

pendapatan hasil penen yang tinggi / menengah belum pasti memiliki minat membayar zakat pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

Dimana penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dauly & Irsyad Lubis menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab keengganan masyarakat membayar zakat di BAZIS / LAZ, yaitu faktor religiusitas, faktor lokasi, faktor pelayanan, faktor kepercayaan dan faktor pendapatan.⁵⁴ Dapat diketahui faktor pendapatan sangat mempengaruhi keengganan masyarakat membayar zakat dapat dilihat dari tinggi rendahnya pendapatan masyarakat. Tetapi jika pendapatan masyarakat tinggi belum tentu kesadarannya masyarakat juga tinggi untuk membayar zakat pertanian.

Penelitian ini sejalan dengan Abd.Rahim, Muhammad Siri Dangnga dan Abdullah B (2021) tentang tingkat kesadaran petani terhadap pembayaran zakat pertanian di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor tingkat pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembayaran zakat pertanian di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang.

5. Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara kepercayaan dan minat masyarakat

⁵⁴ Aditya Surya Nugroho & Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi", *Economic Education Analysis Journal*, 2019, 958.

membayar zakat pertanian di Desa Lestari, ini dilihat dari tabel 4.15 nilai signifikan sebesar 0,319 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,319 > 0,05$) dan koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,106 sehingga hipotesis hasil pengujian persamaan regresi menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian. Makna dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepercayaan dan minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari. Hal ini berarti rendahnya kepercayaan muzakki terhadap Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Lestari maka minat untuk membayar zakat pertanian juga semakin rendah.

Dimana penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mush'ab menyatakan bahwa dari sisi penghimpunan, beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab masalah yaitu: pertama kesadaran masyarakat untuk berzakat masih rendah. Kedua, pengetahuan masyarakat tentang zakat khususnya zakat maal dan zakat profesi masih masih rendah. Saat ini masyarakat memahami zakat hanya sebatas pada zakat fitrah, padahal masih banyak harta-harta lain yang merupakan obyek zakat namun masyarakat belum mengetahuinya. Ketiga, rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Sementara itu, menurut Daulay & Irsyad Lubis menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab keengganan masyarakat membayar zakat di BAZIS / LAZ, yaitu faktor religiusitas, faktor lokasi, faktor pelayanan,

faktor kepercayaan dan faktor pendapatan.⁵⁵ Jadi, dapat diketahui semakin rendah tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat maka semakin rendah pula minat muzakki untuk membayar zakat.

Penelitian ini sejalan dengan Widyarini dan Wahyu Yuliana (2019) tentang faktor pengaruh minat membayar zakat mal studi pada LAZ Baitul Mal MJK di Yogyakarta. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat mal studi pada LAZ Baitul Mal MJK di Yogyakarta.

6. Faktor pemahaman, kesadaran, sosialisasi, pendapatan, kepercayaan dalam mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian

Hasil uji hipotesis variabel pemahaman, kesadaran, sosialisasi, pendapatan, dan kepercayaan terhadap minat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,287, sedangkan pada F_{tabel} sebesar 3,17 dimana nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,287 > 3,17$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima faktor tersebut secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian. Kemudian dari perhitungan persamaan regresi linear berganda yang telah dilakukan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,690 + 0,559X_1 + 0,083X_2 + 0,267X_3 - 0,047X_4 + 0,106X_5 + e$$

Dari persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien X_1 (pemahaman) merupakan koefisien terbesar yaitu 0,468 yang berarti bahwa faktor

⁵⁵ Aditya Surya Nugroho & Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi", *Economic Education Analysis Journal*, 2019, 957- 958.

pemahaman yang paling dominan mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian. Sedangkan koefisien paling rendah adalah -0,047 yang artinya bahwa pendapatan paling dominan mempengaruhi rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.



IAIN PALOPO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai faktor pemahaman, kesadaran, sosialisasi, pendapatan, dan kepercayaan yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian, sehingga dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis bahwa pemahaman mempengaruhi tingginya minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari.
2. Kesadaran tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian, dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran mempengaruhi rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari.
3. Sosialisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian, demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis bahwa sosialisasi mempengaruhi tingginya minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari.
4. Pendapatan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian, demikian hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan muzakki belum tentu memiliki dampak yang positif atau baik bagi minat membayar zakat pertanian pada muzakki. Dengan demikian

variabel pendapatan mempengaruhi rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari.

5. Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan mempengaruhi rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian di Desa Lestari.
6. Pemahaman, kesadaran, sosialisasi, pendapatan, dan kepercayaan mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat pertanian secara simultan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Muzakki di Desa Lestari diharapkan agar kedepannya lebih mendalami pemahaman yang berkaitan tentang zakat pertanian yang berlandaskan dari Al-Qur'an dan Hadis. Dari informasi yang muzakki dapatkan dari peneliti terhadap zakat pertanian, agar kesadaran muzakki lebih baik terhadap minat membayar zakat pertanian dari hasil panen yang sudah mencapai nisab.
2. Bagi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Desa Lestari diharapkan kedepannya mengadakan sosialisasi atau kajian lebih mendalam mengenai zakat pertanian agar pemahaman dan kesadaran masyarakat petani di Desa Lestari lebih baik lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi variabel minat masyarakat membayar zakat pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh. *Psikolog Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Aditya Surya Nugroho & Ahmad Nurkhin. “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi.” *Economic Education Analysis Journal*, 2019, 957–58.
- Aidh Al Qorni. *Tafsir Muyassar*. Jakarta: Qisthi Press, 2007.
- EL-Madani. *Fiqh Zakat Lengkap*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Fathuddin. “Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Dengan Menguatkan Pertanian.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 4–5.
- Fauziyah, M. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Pertanian: Studi Di Desa Karangagung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan,” 2019, v. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/38468>
- Hafidhuddin, D. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002. <https://books.google.co.id/books?id=a6o2sAU07XkC>.
- Haidar, M. Aqil. *Terjemah Matan Al-Ghayah Wa at-Taqrib - Zakat, Puasa-Haji*. Lentera Islam. Jakarta: Lentera Islam, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=owixDwAAQBAJ>.
- Hakim, R. *Manajemen Zakat: Histori, Konsepsi, Dan Implementasi*. Jakarta: Kencana, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=rcXyDwAAQBAJ>.
- Hanna Ni'matul Izzah. “Strategi Sosialisasi Baznas Kabupaten Semarang Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Berzakat Para Muzakki,” 2020, 33.
- Hidayat, Muhammad Iqbal. “FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT

PERTANIAN,” Skripsi, 2018, 13.

Huda, Nurul. *Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=RdXPDwAAQBAJ>.

Insani, Nur. *Hukum Zakat Peran BAZNAS Dalam Pengelolaan Zakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=czg7EAAAQBAJ>.

Kurniadi, Muhammad Idi. “*Faktor Penyebab Rendahnya Masyarakat Dalam Mengeluarkan Zakat Hasil Pertanian (Studi Kasus Di Desa Bangunsari Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah)*,” Skripsi, 2020, 2.

Lalu Angga Gunawan. “*Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di BAZNAS Pada Kalangan ASN Di Kantor Balaikota Yogyakarta*,” 2020, 36–38.

Lazizmu. “*Zakat Hasil Pertanian & Ketentuannya*.” September 19, 2019. <http://lazizmumojokerto.org/zakat-hasil-pertanian-ketentuannya>.

M. Quraish Shihab. *Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Mella Rosalinda, dkk. “*Pengaruh Pengetahuan Zakat , Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu*.” *Akuntansi* 11, No 1, (2021): 70.

Muhammad Taufik Amir. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: Grafindo Persada, 2005.

Qodariah Barkah, Dkk. *Fikih Zakat, Sedekah, Dan Wakaf*. Jakarta: Prenada Media, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=I7XyDwAAQBAJ>.

Retno Dwi Setyoningtias. “*Pengaruh Sosialisasi, Persepsi Dan Citra Lembaga Terhadap Motivasi Nasabah Untuk Menabung Di BMT Pahlawan*

- Tulungagung,*” Skripsi, 2018.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Rr.Ambar Sih Wardani. “*Studi Tentang Kesadaran,*” 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Summa, Muhammad Amin. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2003.
- SUSENO, M. *MENGUKUR MINAT PROFESI GURU: Instrumen Dan Teknik Validasi*. Jakarta: UNJ PRESS, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=bCvpDwAAQBAJ>.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Trygu. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Indonesia: GUEPEDIA, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=eKBKEAAAQBAJ>.
- Wahed, Abd. *APLIKASI ZAKAT ZIRA'AH (PERTANIAN) PADA MASYARAKAT DAERAH ALIRAN SALURAN KIRICEKDAM SAMIRAN PROPO PAMEKASAN*. Fiqih. Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=Ihz-DwAAQBAJ>.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2006.
- Zakatpedia. “*Zakat Pertanian,*” 2015. <https://zakatpedia.com/services/zakat-pertanian>.
- Zulfan. “*Pengalihan Dana Zakat Menjadi Pinjaman Modal Usaha Oleh BAZDA Kota Padang Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits.*” *Journal Lecture of Syariah* Vol. 01 No (2015): 96.

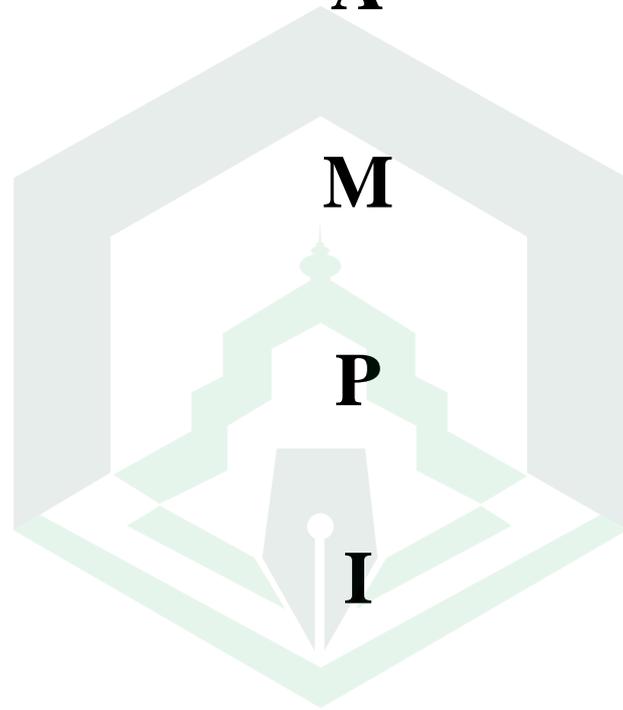
L

A

M

P

I



IAIN PALOPO

A

N

Lampiran 1

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN (Studi Kasus Masyarakat Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur)

A. Identitas Diri

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi data responden dibawah ini dengan memberi tanda (√):

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Umur : 17-29 th 30-40 th >40 th

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Sarjana

B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (√) pada kolom Bapak/Ibu/Sdr/i pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut:

- SS : Bila anda *sangat setuju* dengan pertanyaan tersebut.
- S : Bila anda *setuju* dengan pertanyaan tersebut.
- KS : Bila anda *kurang setuju* dengan pertanyaan tersebut.
- TS : Bila anda *tidak setuju* dengan pertanyaan tersebut.
- STS: Bila anda *sangat tidak setuju* dengan pertanyaan tersebut.

PERTANYAAN PENELITIAN

Pemahaman (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Penghasilan yang diterima dari hasil pertanian wajib dikeluarkan zakatnya jika sudah mencapai nisab.					
2	Zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian.					
3	Mengetahui nisab atau kadar minimum harta yang wajib dikeluarkan dari hasil pertanian.					
4	Mengetahui perhitungan harta yang harus dikeluarkan jika telah mencapai nisab.					
5	Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.					

Kesadaran (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Merasa bersalah saat tidak membayar zakat pertanian setelah menuai hasilnya jika sudah mencapai nisab.					
2	Menyadari bahwa ada hak orang lain dalam harta yang dimiliki.					
3	Sadar bahwa berzakat atau berinfak adalah upaya untuk bersyukur kepada Allah SWT.					
4	Menyadari bahwa berzakat berarti menyucikan harta yang dimiliki.					
5	Menyadari akan ganjaran apabila tidak membayar zakat (Q.S At-Taubah: 35).					

Sosialisasi (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Sosialisasi langsung kepada masyarakat akan mempengaruhi minat masyarakat dalam menunaikan zakat pertanian jika hasil panennya sudah mencapai nisab.					
2	Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan muzakki tentang zakat pertanian.					
3	Baznas / Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat pernah melakukan sosialisasi di Desa Lestari untuk meningkatkan minat muzakki membayar zakat pertanian yang telah mencapai nisab.					
4	Dengan adanya sosialisasi secara intensif akan berdampak efektif pada tingkat kesadaran muzakki terhadap minat membayar zakat pertanian untuk membantu kondisi perekonomian sesama muslim.					
5	Dengan adanya sosialisasi juga dapat memotivasi muzakki untuk mengeluarkan zakat hasil pertaniannya yang telah mencapai nisab.					

Pendapatan (X₄)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya akan membayar zakat pertanian jika yakin pendapatan saya cukup untuk mengeluarkan zakat pertanian.					
2	Saya menunaikan zakat pertanian karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan.					
3	Saya yakin pendapatan saya saat ini sudah cukup untuk menunaikan zakat pertanian.					
4	Menunaikan zakat pertanian tidak mengurangi hasil pendapatan saya untuk kebutuhan sehari-hari.					
5	Pendapatan yang saya terima merupakan hasil dari pertanian yang sudah cukup nisab untuk saya menunaikan zakat pertanian.					

Kepercayaan (X₅)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan muzakki.					
2	Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari bersikap jujur dalam memberikan segala informasi / berita kepada muzakki.					
3	Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari memberikan layanan konsultasi kepada muzakki.					
4	Manajemen dana zakat di Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari di kelola secara terbuka / transparan kepada muzakki.					
5	Lembaga Amil Zakat / Unit Pengumpulan Zakat Desa Lestari melaksanakan tugasnya sesuai dengan visi misi dan perencanaan.					

Minat (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Muzakki akan membayar zakat pertanian karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan.					
2	Muzakki akan membayar zakat pertanian jika teman dan lingkungannya juga berzakat.					
3	Muzakki menunaikan zakat pertanian karena keinginan sendiri.					
4	Muzakki menunaikan zakat pertanian karena memiliki hubungan emosional.					
5	Muzakki menunaikan zakat pertanian karena kebiasaan masyarakat setelah menuai hasilnya yang telah mencapai nisab.					

Lampiran 2

Hasil Kuesioner Penelitian

1. Variabel Pemahaman (X_1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	4	4	3	3	4	18
2	4	4	3	3	4	18
3	5	5	3	3	5	21
4	4	2	3	3	4	16
5	4	2	3	3	4	16
6	5	4	3	3	5	20
7	5	3	4	4	4	20
8	3	3	4	5	5	20
9	4	2	3	3	4	16
10	5	3	3	3	4	18
11	4	3	3	3	4	17
12	4	3	3	3	5	18
13	5	3	4	4	5	21
14	4	2	3	3	4	16
15	5	3	4	4	5	21
16	4	3	4	3	4	18
17	4	2	3	3	4	16
18	5	2	3	3	4	17
19	5	2	4	3	5	19
20	4	3	4	3	4	18
21	5	3	3	3	4	18
22	4	3	4	3	5	19
23	5	3	3	3	4	18
24	4	3	4	3	4	18
25	5	4	3	3	5	20
26	4	4	3	3	4	18
27	4	2	3	3	4	16
28	5	3	4	4	5	21
29	4	2	3	3	4	16
30	4	3	3	3	4	17
31	5	2	3	3	5	18
32	4	2	3	3	4	16

33	5	3	5	5	5	23
34	4	3	3	3	4	17
35	4	2	3	3	4	16
36	5	2	3	3	4	17
37	5	3	4	3	5	20
38	4	2	3	3	4	16
39	5	3	4	4	5	21
40	4	3	3	3	4	17
41	5	3	3	3	4	18
42	5	2	3	3	4	17
43	4	2	3	3	5	17
44	4	2	3	3	4	16
45	4	2	3	3	4	16
46	4	2	3	3	4	16
47	5	2	3	3	4	17
48	5	2	3	3	5	18
49	4	3	4	4	4	19
50	5	2	3	3	4	17
51	4	2	3	3	4	16
52	5	2	3	3	4	17
53	5	3	4	3	5	20
54	5	3	4	4	4	20
55	4	2	3	3	4	16
56	4	3	4	3	5	19
57	4	2	3	3	5	17
58	5	2	3	3	5	18
59	4	2	3	3	4	16
60	5	2	3	3	5	18

2. Variabel Kesadaran (X_2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	4	4	3	4	4	19
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	4	4	4	22
4	5	5	3	4	3	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	3	3	3	17
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	4	4	4	22

9	4	4	3	3	3	17
10	5	3	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	5	4	21
13	4	5	3	4	3	19
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	4	4	4	22
16	5	4	4	4	4	21
17	4	4	3	4	3	18
18	4	4	3	4	4	19
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	3	4	3	17
22	3	3	4	3	4	17
23	4	3	3	3	3	16
24	4	5	4	4	4	21
25	3	4	3	3	3	16
26	4	3	4	4	3	18
27	4	3	4	3	4	18
28	4	4	4	4	3	19
29	3	3	3	4	4	17
30	4	3	4	3	3	17
31	4	3	3	4	3	17
32	3	3	4	3	3	16
33	4	4	4	4	4	20
34	3	3	4	4	3	17
35	3	3	3	4	3	16
36	3	4	4	3	4	18
37	4	3	3	4	3	17
38	4	4	3	3	3	17
39	3	3	3	4	3	16
40	4	3	3	4	3	17
41	3	4	4	3	4	18
42	3	3	4	4	4	18
43	3	4	3	4	3	17
44	3	5	3	3	3	17
45	4	4	4	4	4	20
46	4	3	3	3	3	16
47	4	4	4	4	4	20
48	3	4	3	3	3	16
49	4	3	3	4	3	17

50	3	4	4	4	5	20
51	4	3	4	3	3	17
52	3	4	3	4	4	18
53	4	3	3	3	3	16
54	4	4	4	4	4	20
55	3	4	3	3	3	16
56	4	4	4	4	4	20
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	3	3	18
59	3	3	3	4	4	17
60	4	3	4	3	3	17

3. Variabel Sosialisasi (X₃)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	3	4	19
3	5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	5	21
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	4	5	5	22
8	5	4	5	4	4	22
9	3	4	4	4	5	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	5	4	4	22
13	4	4	4	5	4	21
14	4	5	4	5	5	23
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	4	4	4	22
18	4	4	4	4	5	21
19	4	4	4	4	4	20
20	3	4	4	4	4	19
21	4	4	4	5	4	21
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	3	3	21
24	5	5	4	4	4	22
25	5	5	4	4	4	22
26	4	4	5	5	5	23

27	5	5	5	4	4	23
28	4	4	4	4	5	21
29	4	4	4	3	3	18
30	3	4	4	4	4	19
31	4	4	4	3	3	18
32	4	4	4	5	5	22
33	4	4	4	4	4	20
34	3	4	4	4	4	19
35	4	4	4	5	5	22
36	4	4	4	3	3	18
37	4	4	4	4	4	20
38	5	4	4	4	5	22
39	3	4	4	4	4	19
40	4	4	4	4	3	19
41	4	4	4	4	4	20
42	5	4	4	4	4	21
43	5	5	5	4	4	23
44	3	4	4	4	4	19
45	5	4	4	4	4	21
46	4	4	4	3	3	18
47	4	4	4	5	5	22
48	4	4	3	3	3	17
49	4	4	4	4	3	19
50	5	5	5	5	4	24
51	4	4	4	4	5	21
52	4	4	4	4	3	19
53	3	3	3	4	4	17
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	3	3	18
56	4	4	4	4	3	19
57	3	4	4	4	4	19
58	4	4	4	4	5	21
59	5	5	5	3	3	21
60	4	4	4	4	3	19

4. Variabel Pendapatan (X₄)

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
1	2	3	3	3	3	14
2	2	2	3	3	3	13
3	3	3	2	2	2	12

4	3	4	4	4	4	19
5	2	2	3	3	3	13
6	3	3	2	2	2	12
7	3	3	4	4	4	18
8	2	2	4	4	4	16
9	2	2	3	3	3	13
10	2	2	3	3	3	13
11	3	3	4	4	4	18
12	3	4	3	3	3	16
13	3	3	4	4	4	18
14	2	5	3	3	3	16
15	2	2	4	4	4	16
16	2	2	3	3	3	13
17	2	2	4	4	4	16
18	2	2	3	3	3	13
19	2	2	4	4	4	16
20	2	2	4	4	4	16
21	3	3	4	4	4	18
22	3	3	4	4	4	18
23	3	3	4	4	4	18
24	3	3	3	4	4	17
25	1	1	3	3	3	11
26	1	1	4	4	4	14
27	3	3	4	4	4	18
28	3	3	4	4	4	18
29	3	4	3	3	3	16
30	3	3	3	4	4	17
31	1	1	3	3	3	11
32	2	2	3	3	3	13
33	2	2	4	4	4	16
34	2	2	3	3	3	13
35	2	4	4	4	4	18
36	2	2	3	3	3	13
37	2	2	3	3	3	13
38	3	4	4	4	4	19
39	3	4	4	4	4	19
40	1	3	3	3	3	13
41	3	3	4	4	4	18
42	3	3	3	4	4	17
43	3	3	4	4	4	18
44	1	1	3	3	3	11

45	2	2	3	3	3	13
46	2	2	4	4	4	16
47	4	3	3	3	3	16
48	3	4	4	4	4	19
49	1	1	3	3	3	11
50	3	4	4	4	4	19
51	3	3	3	4	4	17
52	3	3	2	2	2	12
53	4	3	3	3	3	16
54	3	4	4	4	4	19
55	3	4	4	4	4	19
56	4	3	3	3	4	17
57	4	3	3	3	4	17
58	2	2	3	3	3	13
59	2	2	3	3	3	13
60	3	4	4	4	4	19

5. Variabel Kepercayaan (X₅)

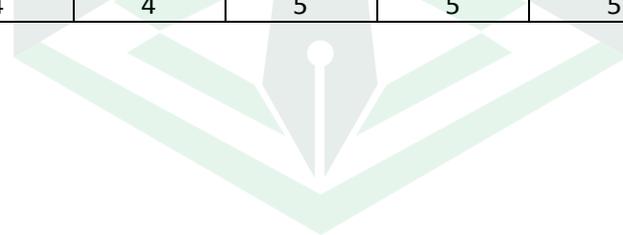
No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Total
1	3	3	2	2	2	12
2	4	4	2	2	2	14
3	2	2	2	3	3	12
4	2	2	3	3	3	13
5	2	2	2	3	3	12
6	4	4	4	3	3	18
7	3	3	3	4	4	17
8	3	3	4	4	4	18
9	3	3	3	4	4	17
10	3	3	2	2	2	12
11	2	2	2	4	4	14
12	4	4	4	5	4	21
13	4	5	3	4	3	19
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	4	4	4	22
16	5	4	4	4	4	21
17	4	4	3	4	3	18
18	4	4	3	4	4	19
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	3	4	3	17

22	3	3	4	3	4	17
23	4	3	3	3	3	16
24	4	5	4	4	4	21
25	3	4	3	3	3	16
26	4	3	4	4	3	18
27	4	3	4	3	4	18
28	4	4	4	4	3	19
29	3	3	3	4	4	17
30	4	3	4	3	3	17
31	4	3	3	4	3	17
32	3	3	4	3	3	16
33	4	4	4	4	4	20
34	3	3	4	4	3	17
35	3	3	3	4	3	16
36	3	4	4	3	4	18
37	3	3	4	3	3	16
38	2	2	4	2	2	12
39	3	3	4	3	3	16
40	3	3	2	2	2	12
41	4	3	3	3	3	16
42	4	4	3	3	3	17
43	2	2	2	3	3	12
44	4	2	3	3	3	15
45	4	4	2	2	2	14
46	3	3	3	4	4	17
47	2	2	2	4	4	14
48	3	3	3	2	2	13
49	4	3	3	4	4	18
50	3	3	3	4	4	17
51	3	3	3	4	4	17
52	4	3	3	3	3	16
53	2	2	3	3	3	13
54	4	3	3	3	3	16
55	3	3	3	4	4	17
56	4	3	3	3	4	17
57	2	2	3	3	3	13
58	2	2	2	3	3	12
59	4	4	3	3	3	17
60	3	3	4	4	3	17

6. Variabel Minat (Y)

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total
1	4	3	3	3	3	16
2	4	3	3	3	3	16
3	5	5	4	4	4	22
4	5	5	3	3	3	19
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	4	4	4	18
7	3	3	4	4	4	18
8	4	3	4	4	4	19
9	3	3	4	4	4	18
10	2	2	4	4	4	16
11	2	2	4	4	4	16
12	5	3	4	4	4	20
13	5	3	4	4	4	20
14	4	3	4	4	4	19
15	5	5	5	5	5	25
16	4	3	3	3	3	16
17	5	3	3	3	3	17
18	4	3	4	4	4	19
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	3	3	3	3	17
22	3	3	3	4	4	17
23	4	3	4	4	4	19
24	4	3	5	4	4	20
25	4	3	4	4	5	20
26	4	3	4	4	4	19
27	4	2	4	4	4	18
28	4	3	5	4	4	20
29	3	3	4	4	4	18
30	5	3	3	3	3	17
31	3	3	3	3	4	16
32	3	3	4	4	4	18
33	4	4	5	5	5	23
34	4	4	5	5	5	23
35	3	3	4	3	3	16
36	3	3	4	4	3	17
37	3	3	5	5	5	21
38	3	3	4	4	4	18

39	4	4	4	3	3	18
40	2	2	3	3	3	13
41	3	3	4	4	4	18
42	4	4	4	3	3	18
43	4	3	3	3	3	16
44	3	3	3	3	4	16
45	4	3	3	3	3	16
46	3	3	4	4	4	18
47	3	3	5	5	5	21
48	4	4	5	5	5	23
49	2	2	4	4	4	16
50	3	3	4	4	4	18
51	3	3	4	4	4	18
52	3	3	3	4	4	17
53	4	4	4	4	4	20
54	3	3	4	4	4	18
55	3	3	3	3	4	16
56	3	3	5	5	5	21
57	4	4	5	5	5	23
58	3	3	4	4	4	18
59	3	3	4	4	4	18
60	4	4	5	5	5	23



IAIN PALOPO

Lampiran 3

Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian



Lampiran 4

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56
email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmpmsp.luwutimurkab.go.id
MALILI, 92981

Malili, 31 Maret 2022

Nomor : 070/072/DPMPSTP-LT/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth Kepala Desa Lestari
Di -
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 31 Maret 2022 Nomor 072/KesbangPol/III/2022, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **WIRANTI**
Alamat : Dsn. Nusa Indah, Ds. Margomulyo, Kec. Tomoni Timur
Tempat / Tgl Lahir : Margomulyo / 19 April 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Nomor Telepon : 085398277394
Nomor Induk Mahasiswa : 18 0402 0227
Program Studi : Perbankan Syariah
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA LESTARI KECAMATAN TOMONI KABUPATEN LUWU TIMUR)"

Mulai : 31 Maret 2022 s.d. 30 April 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.




An. Bupati Luwu Timur
Kepala DPMPSTP
Andi Habi Unru, SE
Pangkal : Pembina Tk. I
No. : 19641231 198703 1 208

Tembusan : disampaikan kepada Yth :
1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
4. Camat Tomoni di Tempat;
5. Dekan **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO** di Tempat;
6. Sdr. (j) **WIRANTI** di Tempat.

Lampiran 5

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**
KECAMATAN TOMONI
DESA LESTARI
Alamat : Jln. Pramuka No. 1 Kode Pos 92972

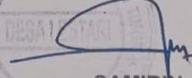
SURAT KETERANGAN
Nomor : 140/390/DLN/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur, menerangkan bahwa:

Nama : **WIRANTI**
NIM : 18 0402 0227
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Study Kasus Masyarakat Desa Lestari Kabupaten Luwu Timur).
Lama Penelitian : 1 (satu) Bulan

Benar nama yang tersebut di atas telah melakukan penelitian dari tanggal 30 Maret s.d 30 April 2022 di Desa Lestari Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur dengan judul penelitian **“Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat membayar zakat pertanian (study kasus masyarakat Desa Lestari Kabupaten Luwu Timur)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lestari, 10 Mei 2022
a.n. **KEPALA DESA LESTARI,**
Sekdes

SAMIRIN



RIWAYAT HIDUP



Wiranti, lahir di Margomulyo pada tanggal 19 April 1999.

Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan seorang Ayah Alimun dan Ibu Srianah, saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Margomulyo, Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 180 Tampak Siring. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di Mts Sabilit Taqwa hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 10 Luwu Timur. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact Person Penulis: wiranti0227_mhs18@iainpalopo.ac.id

IAIN PALOPO